



**RANCANG BANGUN APLIKASI PENDATAAN PASIEN
PADA POLIKIA PUSKESMAS SIDOTOPO WETAN**



Oleh:

CARAKA DIBYA DEWANGGA

10.41010.0064

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA
2017**

LAPORAN KERJA PRAKTIK

RANCANG BANGUN APLIKASI PENDATAAN PASIEN PADA POLIKIA PUSKESMAS SIDOTOPO WETAN

Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan

Mata kuliah Kerja Praktik



Disusun oleh :

Nama : Caraka Dibya Dewangga

NIM : 10.41010.0064

Program : S1 (Strata Satu)

Jurusan : Sistem Informasi

FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA

2017



“ Rantai kebiasaan terlalu ringan untuk dirasakan, namun terlalu berat untuk dihancurkan. Tinggal bagaimana tekad anda melakukannya”

LEMBAR PENGESAHAN
**RANCANG BANGUN APLIKASI PENDATAAN PASIEN
PADA POLIKIA PUSKESMAS SIDOTOPO WETAN**

Laporan Kerja Praktik oleh

Caraka Dibya Dewangga

NIM : 10.41010.0064

Telah diperiksa, diuji dan disetujui

Surabaya, Juni 2017

Disetujui:



SURAT PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, saya :

Nama : Caraka Dibya Dewangga
NIM : 10.41010.0064
Program Studi : S1 Sistem Informasi
Fakultas : Fakultas Teknologi dan Informatika
Jenis Karya : Laporan Kerja Praktik
Judul Karya : **RANCANG BANGUN APLIKASI PENDATAAN PASIEN PADA POLIKIA PUSKESMAS SIDOTOPO WETAN**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, saya menyetujui memberikan kepada Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas seluruh isi/ sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, dialihmediaikan dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta
2. Karya tersebut di atas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 Juni 2017

Yang menyatakan



Caraka Dibya Dewangga
NIM : 10.41010.0064

ABSTRAK

Rancang Bangun Aplikasi Pendataan Pasien dalam melakukan proses pendataan pasien pada Poli KIA, mulai dari penginputan data pasien yang ditangani oleh Poli KIA sehingga menghasilkan data yang dibutuhkan dalam pengisian laporan bulanan dimana sumber penyusunan data yang diterapkan didapatkan dari buku kohort Poli KIA.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan bidan koordinator pada Poli KIA puskesmas Sidotopo Wetan didapatkan informasi bahwa selama ini data pasien dicatat secara manual pada buku kohort. Terdapat kendala yang muncul dalam pencatatan pasien secara manual yaitu kesulitan untuk menelusuri data yang ada saat melakukan laporan bulanan dikarenakan data yang tercatat tidak struktural dan tidak adanya pengkategorian pasien dalam pencatatan manual tersebut.

Dengan adanya aplikasi yang dibuat ini, maka diharapkan bidan mampu melakukan pelaporan data bulanan sesuai data yang akurat dan terstruktur. Selain itu penelusuran data menjadi lebih cepat menggunakan sistemasi yang dirancang dapat membantu memangkas waktu untuk melakukan pelaporan bulanan. Dengan adanya proses bisnis baru dan data yang dihasilkan diharap mampu menunjang kinerja bidan pada Poli KIA khususnya menjadi lebih efisien.

Kata Kunci: Pendataan, Pasien, Puskesmas, Aplikasi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas bimbingan dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Kerja Praktik ini yang berjudul “Rancang Bangun Aplikasi Pendataan Pasien Pada Poli KIA Puskesmas Sidotopo Wetan”. Adapun maksud Kerja Praktik ini adalah sebagai syarat untuk mengerjakan Tugas Akhir.

Dalam proses Kerja Praktik, banyak kesulitan yang dialami oleh Penulis. Kesulitan itu timbul karena kemampuan dan pengalaman penulis yang terbatas. Akan tetapi berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Kerja Praktik ini.

Melalui kesempatan ini Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd. selaku Rektor STIKOM Surabaya.
2. Ibu Dr. M.J. Dewiyani Sunarto selaku Kaprodi S1 Sistem Informasi Institut Bisnis dan Informatika STIKOM Surabaya
3. Bapak Valentinus Roby Hananto, S.Kom, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Kerja Praktik yang selalu memberikan dukungan dan support.
4. Ibu Emma kristiana Kusumastuti, Amd.Keb. selaku Bidan Koordinator Poli KIA Puskesmas Sidotopo Wetan yang telah bersedia memberikan tempat kerja praktik untuk penulis
5. Kedua orang tua, dan keluarga yang selalu memberikan dorongan moral dan spirit kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Kerja Praktik ini.

6. Teman-teman sesama mahasiswa seperjuangan yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan Kerja Praktik ini.

Demikian semoga perhatian dan petunjuknya dapat menjadi karma baik. Di samping itu penulis juga menyadari bahwa karya ini masih belum sempurna, penulis berharap semoga pembaca dapat memberikan saran demi perbaikan karya ini.

Surabaya, Juni 2017



DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 2 |
| 1.3 Batasan Masalah..... | 3 |
| 1.4 Tujuan..... | 3 |
| 1.5 Manfaat..... | 3 |
| 1.6 Sistematika Penulisan..... | 4 |
| BAB II GAMBARAN UMUM INSTANSI..... | 6 |
| 2.1 Profile Puskesmas Sidotopo Wetan..... | 6 |
| 2.2 Uraian Tentang Puskesmas Sidotopo Wetan..... | 6 |
| 2.3 Visi, Misi, dan Tujuan Puskesmas Sidotopo Wetan..... | 7 |
| 2.3.1 Visi | 7 |
| 2.3.2 Misi..... | 7 |
| 2.4 Struktur Organisasi | 8 |
| 2.5 Deskripsi Jabatan | 9 |
| BAB III LANDASAN TEORI..... | 18 |
| 3.1 Definisi Pendataan/Pengarsipan..... | 18 |
| 3.1.1 Pengelolaan Arsip..... | 19 |
| 3.2 Puskesmas | 19 |
| 3.3 Kebidanan | 20 |
| 3.4 Kesehatan Ibu Anak (KIA) | 21 |
| 3.5 Poli Kesehatan Ibu Anak (KIA)..... | 21 |

| | | |
|------|--|-----------|
| 3.6 | Kohort | 22 |
| 3.7 | Definisi Sistem..... | 23 |
| 3.8 | Definisi Informasi | 24 |
| 3.9 | Definisi Sistem Informasi | 24 |
| 3.10 | Analisa dan Perancangan Sistem | 25 |
| 3.11 | Analisa dan Perancangan Sistem Informasi..... | 26 |
| 3.12 | Bagan Alir (Flowchart) | 28 |
| 3.13 | Data Flow Diagram (DFD) | 30 |
| 3.14 | Entity Relationship Diagram (ERD)..... | 31 |
| 3.15 | Metode Pengembangan Sistem | 31 |
| 3.16 | Landasan-Landasan Teknologi | 34 |
| | 3.16.1 HTML | 34 |
| | 3.16.2 Website | 34 |
| | 3.16.3 PHP | 35 |
| | 3.16.4 MySQL | 35 |
| | BAB IV BAB IV DESKRIPSI SISTEM..... | 37 |
| 4.1 | Identifikasi Masalah..... | 37 |
| 4.2 | Analisis Sistem..... | 37 |
| | 4.2.1 Document Flow..... | 38 |
| | 4.2.2 System Flow Pendataan pasien Pasien Baru..... | 39 |
| 4.3 | Perancangan Sistem | 41 |
| | 4.3.1 Diagram Context | 41 |
| | 4.3.2 DFD Level 0..... | 42 |
| | 4.3.3 Entity Relationship Diagram..... | 43 |
| 4.4 | Struktur Basis Data dan Tabel | 45 |
| 4.5 | Desain Input | 50 |
| | 4.5.1 Desain Form Login | 50 |
| | 4.5.2 Desain Form Data Master Pasien Ibu..... | 51 |
| | 4.5.3 Desain Form Data Master Pasien Anak | 52 |
| | 4.5.4 Desain Form Data Master Pegawai..... | 53 |
| | 4.5.5 Desain Form Data Master Wilayah..... | 53 |

| | | |
|--------|--|----|
| 4.5.6 | Desain Form Data Master Jabatan | 54 |
| 4.5.7 | Desain Form Data Pemeriksaan Awal | 55 |
| 4.5.8 | Desain Form Data Pemeriksaan Lanjutan..... | 56 |
| 4.6 | Desain Output | 57 |
| 4.6.1 | Desain Laporan Kohort..... | 57 |
| 4.7 | Implementasi Aplikasi | 58 |
| 4.7.1 | Form Login..... | 59 |
| 4.7.2 | Form Menu Utama..... | 59 |
| 4.7.3 | Form Master Pasien Ibu | 60 |
| 4.7.4 | Form Master Pasien Anak..... | 60 |
| 4.7.5 | Form Master Wilayah | 61 |
| 4.7.6 | Form Master Pegawai | 62 |
| 4.7.7 | Form Master Jabatan..... | 62 |
| 4.7.8 | Form Riwayat Data | 63 |
| 4.7.9 | Form Master Pemeriksaan Awal..... | 63 |
| 4.7.10 | Form Master Pemeriksaan Lanjutan | 64 |
| 4.7.11 | Laporan Kohort..... | 65 |
| BAB V | PENUTUP | 66 |
| 5.1 | Kesimpulan..... | 66 |
| 5.2 | Saran..... | 66 |
| | DAFTAR PUSTAKA | 67 |
| | LAMPIRAN | 69 |

DAFTAR GAMBAR

Halaman

| | | |
|-------------|---|----|
| Gambar 2.1 | Bagan Struktur Organisasi..... | 8 |
| Gambar 3.1 | System Development Life Cycle Waterfall (SDLC)..... | 32 |
| Gambar 4.1 | <i>DocFlow</i> Proses Pendataan pasien Pasien Lama..... | 38 |
| Gambar 4.2 | Rancangan SysFlow Proses Pendataan Pasien | 40 |
| Gambar 4.3 | Diagram Context Pendataan Pasien..... | 41 |
| Gambar 4.4 | DFD level 0 Pendataan Pasien poli KIA | 42 |
| Gambar 4.5 | CDM Pendataan Pasien poli KIA..... | 43 |
| Gambar 4.6 | PDM Pendataan Pasien poli KIA | 44 |
| Gambar 4.7 | Desain Form Login..... | 50 |
| Gambar 4.8 | Desain Form Data Master Pasien Ibu..... | 51 |
| Gambar 4.9 | Desain Form Data Master Pasien anak..... | 52 |
| Gambar 4.10 | Desain Form Data Master Pegawai | 53 |
| Gambar 4.11 | Desain Form Data Master Wilayah | 54 |
| Gambar 4.12 | Desain Form Data Master Jabatan..... | 55 |
| Gambar 4.13 | Desain Form Data Pemeriksaan Awal | 56 |
| Gambar 4.14 | Desain Form Data Pemeriksaan Lanjutan | 57 |
| Gambar 4.15 | Desain Laporan Kohort | 58 |
| Gambar 4.16 | Form Login..... | 59 |
| Gambar 4.17 | Form Menu Utama | 59 |
| Gambar 4.18 | Form Master Pasien Ibu..... | 60 |
| Gambar 4.19 | Form Master Pasien Anak | 61 |
| Gambar 4.20 | Form Master Wilayah..... | 61 |
| Gambar 4.21 | Form Master pegawai | 62 |
| Gambar 4.22 | Form Master Jabatan | 62 |
| Gambar 4.23 | Form Riwayat Pasien Ibu | 63 |
| Gambar 4.24 | Form pemeriksaan Awal..... | 64 |

| | |
|--|----|
| Gambar 4.25 Form pemeriksaan Lanjutan..... | 64 |
| Gambar 4.26 Laporan Kohort | 65 |



DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|-----------|---|
| Tabel 2.1 | Deskripsi Jabatan Puskesmas Sidotopo Wetan9 |
| Tabel 2.2 | Deskripsi Jabatan Puskesmas Sidotopo Wetan Lanjutan10 |
| Tabel 2.3 | Deskripsi Jabatan Puskesmas Sidotopo Wetan Lanjutan11 |
| Tabel 2.4 | Deskripsi Jabatan Puskesmas Sidotopo Wetan Lanjutan12 |
| Tabel 2.5 | Deskripsi Jabatan Puskesmas Sidotopo Wetan Lanjutan13 |
| Tabel 2.6 | Deskripsi Jabatan Puskesmas Sidotopo Wetan Lanjutan14 |
| Tabel 2.7 | Deskripsi Jabatan Puskesmas Sidotopo Wetan Lanjutan15 |
| Tabel 2.8 | Deskripsi Jabatan Puskesmas Sidotopo Wetan Lanjutan16 |
| Tabel 2.9 | Deskripsi Jabatan Puskesmas Sidotopo Wetan Lanjutan17 |
| Tabel 4.1 | Tabel Data Pegawai45 |
| Tabel 4.2 | Tabel Data Jabatan46 |
| Tabel 4.3 | Tabel Data Pasien46 |
| Tabel 4.4 | Tabel Data Wilayah47 |
| Tabel 4.5 | Tabel Riwayat Pemeriksaan Awal47 |
| Tabel 4.6 | Tabel Riwayat Pemeriksaan Awal (Lanjutan)48 |
| Tabel 4.7 | Tabel Riwayat Pemeriksaan Lanjutan49 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1 Surat Balasan | 66 |
| Lampiran 2 Acuan Kerja | 67 |
| Lampiran 3 Garis Besar Acuan Kerja Mingguan..... | 68 |
| Lampiran 4 Log Harian..... | 69 |
| Lampiran 5 Kehadiran Kerja Praktik | 70 |
| Lampiran 6 Kartu Bimbingan | 71 |
| Lampiran 7 Biodata Penulis | 75 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Puskesmas Sidotopo Wetan adalah salah satu Puskesmas yang terletak di wilayah Kecamatan Kenjeran. Awalnya merupakan Puskesmas pembantu dari Puskesmas Tanah Kali Kedinding (dahulu Puskesmas Kalilom). Pada tahun 1992, Puskesmas Sidotopo Wetan berdiri sendiri menjadi Puskesmas induk yang wilayah kerjanya melingkupi Kelurahan Sidotopo Wetan.

Sebagai badan pelayanan kesehatan masyarakat, Puskesmas Sidotopo Wetan melayani berbagai macam pelayanan medis. Salah satunya adalah pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA) dengan tujuan menurunkan angka kematian ibu dan anak di wilayahnya. Pelayanan tersebut dilakukan oleh suatu departemen khusus yaitu Poli KIA. Departemen ini beranggotakan 2 bidan dan 2 asisten bidan, dengan cakupan pasien yang mencapai 300 orang tiap bulannya.

Dalam upaya penurunan angka kematian ibu dan anak di wilayah Puskesmas, sistem pendataan pasien yang terpadu merupakan komponen yang sangat penting. Selain sebagai alat untuk memantau kesehatan ibu hamil, bayi baru lahir, bayi dan balita, juga untuk menilai sejauh mana keberhasilan program serta sebagai bahan untuk membuat perencanaan di tahun-tahun berikutnya.

Permasalahan yang timbul saat ini adalah semua pencatatan data pasien pada Poli KIA masih berupa pencatatan manual. Proses pendataan yang manual tersebut sangat beresiko terhadap kesalahan pengisian data serta penelusuran riwayat pasien yang disimpan sangatlah susah untuk dilakukan sehingga membuat

proses pencatatan laporan kepada Dinas Kesehatan Kota (DKK) tiap bulannya mengalami keterlambatan.

Selain itu apabila batas pengumpulan laporan bulanan pada DKK sudah semakin mendekat seringkali bidan akan mengumpulkan laporan apa adanya walaupun ada beberapa data yang belum terekap pada laporan dibulan tersebut. Hal ini menyebabkan proses analisis yang dilakukan pada data yang dikumpulkan akan menjadi tidak akurat atau tidak tepat sasaran. Program kesehatan yang seharusnya diterima oleh suatu wilayah bisa saja terganggu karena kesalahan pendataan ini. Dampak yang timbul dari contoh kejadian diatas adalah angka kematian ibu dan bayi pada suatu wilayah bisa semakin meningkat.

Dengan sistem yang terkomputerisasi, seharusnya dapat dikembangkan suatu pendataan pasien yang terstruktur dan akurat, serta tampilan dashboard yang dapat menampilkan sebuah informasi yang sangat dibutuhkan bagi bidan sebagai material konsultasi pasien perperiode pemeriksaannya. Sehingga dengan adanya sistem ini diharapkan bisa membantu penanganan data pasien secara terstruktur dan mampu membantu menganalisis pasien apabila terjadi masalah selama proses pemeriksaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang dan membangun aplikasi pencatatan data pasien secara terstruktur dan terdokumentasi dengan baik agar memudahkan penyimpanan data pasien ?

2. Bagaimana merancang dan membangun aplikasi pendataan pasien yang dapat membantu mengelola administrasi data pasien pada Poli KIA ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka batasan masalah dalam pembuatan aplikasi ini yaitu, perancangan aplikasi pendataan pasien ini tidak mencakup sistem monitoring dan analisis data. Selain itu, aplikasi pendataan pasien ini tidak mencakup data sirkulasi keuangan dari loket Puskesmas serta data pasien selain dari Poli KIA.

1.4 Tujuan

Berdasarkan batasan masalah diatas maka tujuan dari kerja praktik ini adalah :

1. Membuat aplikasi pencatatan data pasien secara terstruktur dan terdokumentasi dengan baik agar memudahkan penyimpanan data pasien.
2. Membuat aplikasi pendataan pasien yang dapat membantu mengelola administrasi data pasien pada Poli KIA.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari pembuatan sistem ini adalah dapat memberikan kemudahan dalam proses pendataan pasien dan dapat memberikan informasi secara detail tentang kondisi pasien perperiodenya serta mengelola data pasien yang tersimpan dengan terstruktur agar dapat meningkatkan kualitas informasi yang dibutuhkan pada Poli KIA.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang memuat uraian secara garis besar ini setiap bab-bab yang dibahas didalamnya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, sistematika penulisan laporan kerja praktik.

BAB II PROFIL PERUSAHAAN

Pada bab ini dijelaskan gambaran umum Poli KIA, tentang Profil Puskesmas Sidotopo Wetan, Visi, Misi, dan Tujuan, serta Struktur Organisasi.

BAB III LANDASAN TEORI

Berisi penjelasan teori-teori yang digunakan dalam membantu proses analisa dan desain dalam pembuatan aplikasi pendaftaran pasien poli KIA Puskesmas.

BAB IV DESKRIPSI SISTEM

Berisi penjelasan mengenai perancangan sistem yang akan digunakan berupa uraian tentang tugas-tugas yang dikerjakan pada saat kerja praktek, yaitu dari metodologi penelitian, analisa sistem, pembahasan masalah berupa use case bisnis, use case sistem, *Entity Relationship Diagram* (ERD), struktur tabel database, dan implementasi sistem berupa capture dari setiap tampilan program.

BAB V PENUTUP

Berisi Kesimpulan mengenai sistem yang telah dibuat berupa sistem informasi Pendataan Pasien pada Poli KIA Puskesmas Sidotopo Wetan dan saran untuk perbaikan sistem di masa mendatang.

LAMPIRAN

Dalam bagian ini penulis menyertakan beberapa lampiran yang menunjang kerja praktik ini.



BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.7 Profile Puskesmas Sidotopo Wetan

| | |
|----------------------|---|
| Nama | : UPTD Puskesmas Sidotopo Wetan |
| Kepala Puskesmas | : dr. Basilius Agung Suryono |
| Nomer Kode Puskesmas | : P3578210202 |
| Alamat Puskesmas | : Jl. Randu No. 102 Kelurahan Sidotopo Wetan Kecamatan Kenjeran, Surabaya |
| Nomer telepon | : Telp : 031-377 3637 |
| Tahun Berdiri | : Tahun 1992 |
| Tipe Puskesmas | : Puskesmas rawat jalan dan rawat inap persalinan |
| Email | : - |
| Contact Person | : Sri Emma Kristiana K. |
| Jabatan | : Bidan Koordinator Poli KIA |

1.8 Uraian Tentang Puskesmas Sidotopo Wetan

Puskesmas Sidotopo Wetan adalah salah satu Puskesmas yang terletak di wilayah Kecamatan Kenjeran. Awal mulanya Puskesmas Sidotopo Wetan merupakan Puskesmas pembantu dari Puskesmas Tanah Kali Kedinding dan berdiri sendiri menjadi Puskesmas induk pada tahun 1992 dengan wilayah kerja meliputi 4 kelurahan, yaitu Kelurahan Sidotopo Wetan, Kelurahan Bulak Banteng, Kelurahan Tambak Wedi, dan Kelurahan Kedung Cowek.

Puskesmas Sidotopo Wetan mempunyai 3 Puskesmas Pembantu yaitu Pustu Bulak Banteng, Pustu Tambak Wedi, dan Pustu Kedung Cowek. Namun pada tahun 2004 Pustu Kedung Cowek lepas dari wilayah kerja Puskesmas Sidotopo Wetan dan masuk dalam wilayah kerja Puskesmas Kenjeran. Sejak saat itu Puskesmas Sidotopo Wetan hanya memiliki 2 pustu, yakni Pustu Bulak Banteng dan Pustu Tambak Wedi. Tahun 2012, tepatnya pada bulan April, kedua pustu yang dimiliki Puskesmas Sidotopo Wetan berdiri sendiri menjadi Puskesmas induk, sehingga saat ini Puskesmas Sidotopo Wetan tidak lagi memiliki Puskesmas pembantu.

1.9 Visi, Misi, dan Tujuan Puskesmas Sidotopo Wetan

1.9.1 Visi

Mewujudkan masyarakat yang tanggap dan peduli terhadap kesehatan

1.9.2 Misi

1. Meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kemampuan masyarakat untuk berperilaku hidup sehat secara mandiri
2. Meningkatkan kualitas manusia yang berwawasan kesehatan melalui pembinaan dan pelatihan untuk mendukung pembangunan kesehatan
3. Mewujudkan Puskesmas yang indah, nyaman, peduli, dan tanggap terhadap permasalahan kesehatan

Motto Puskesmas Sidotopo Wetan:

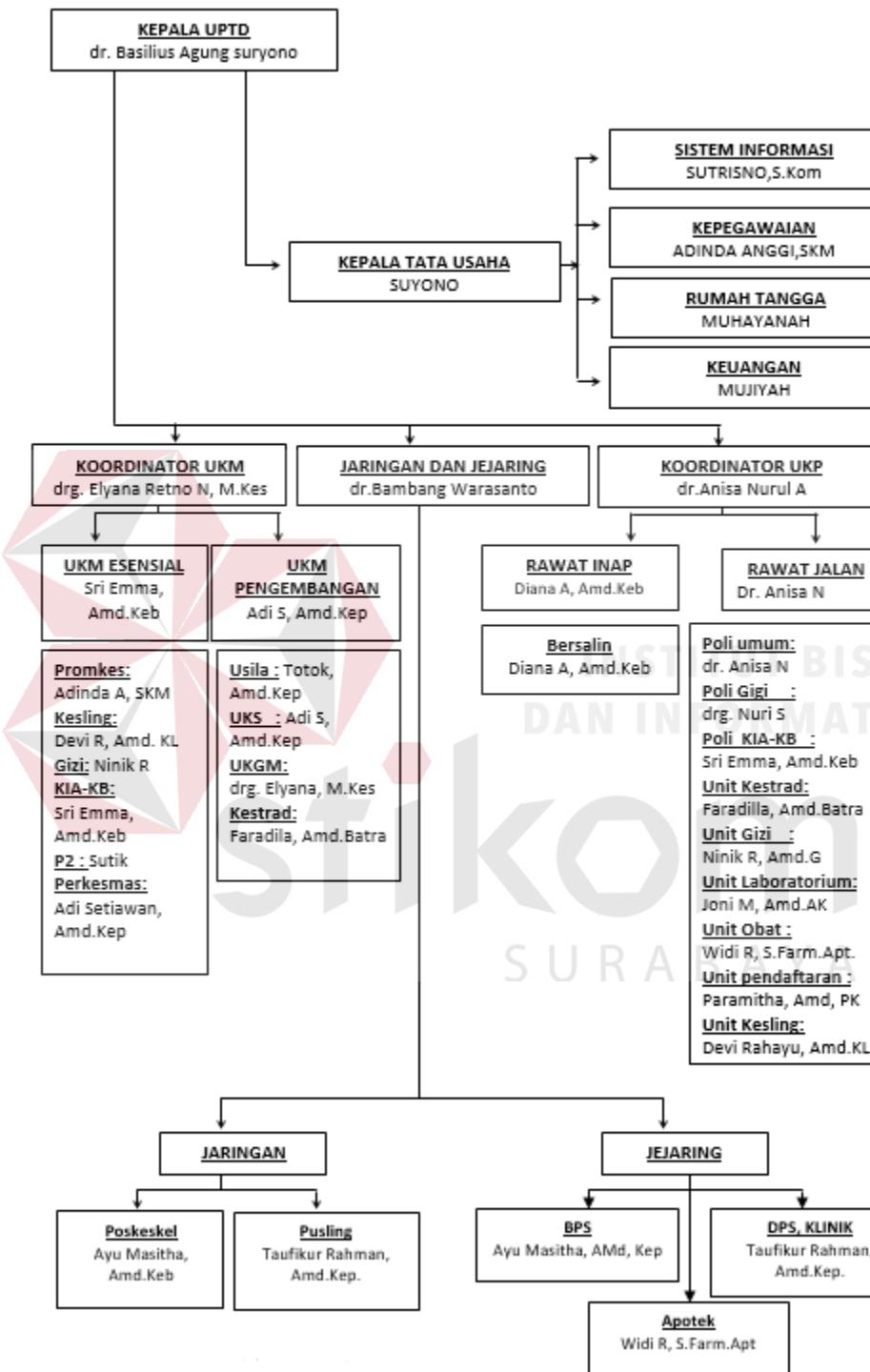
“Kepuasan Anda adalah kebahagiaan kami”

Tata Nilai/Budaya Kerja Puskesmas Sidotopo Wetan:

“Ramah, Kerjasama, Jujur, Disiplin, Profesional”

1.10 Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI UPTD. PUSKESMAS SIDOTOPO WETAN



Gambar 2.1 Bagan Struktur Organisasi

1.11 Deskripsi Jabatan

Adapun fungsional jabatan pada struktur organisasi dari Puskesmas Sidotopo Wetan adalah sebagai Berikut :

Tabel 2.1. Deskripsi Jabatan Puskesmas Sidotopo Wetan

| No | Jabatan | Deskripsi Jabatan | |
|----|------------------------------|-------------------|---|
| 1 | Kepala UPTD Puskesmas | 1 | Melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, bimbingan dan supervisi. |
| | | 2 | Mengadakan koordinasi di tingkat kecamatan. |
| | | 3 | Sebagai penggerak pembangunan kesehatan di tingkat kecamatan. |
| | | 4 | Sebagai tenaga ahli pendamping Camat. |
| | | 5 | Mengkoordinir dan bertanggung jawab terhadap semua kegiatan di Puskesmas. |
| 2 | Unit Tata Usaha | 1 | Merencanakan dan mengevaluasi kegiatan di unit TU |
| | | 2 | Mengkoordinir dan berperan aktif terhadap kegiatan di unit TU |
| | | 3 | Menggantikan tugas Kepala Puskesmas bila Kepala Puskesmas berhalangan hadir |
| 3 | Keuangan | 1 | Melakukan perencanaan Keuangan |
| | | 2 | Merealisasikan Keuangan |
| | | 3 | Membuat pembukuan/penutupan kas. |
| | | 4 | Mengambil gaji dan dana operasional serta yang berkaitan dengan kesejahteraan pegawai |
| | | 5 | Pencatatan dan Pelaporan |
| | | 6 | Membuat petikan daftar gaji |
| | | 7 | Menerima setoran dari masing-masing unit pelayanan |
| | | 8 | Mengkoordinir bendahara-bendahara di Puskesmas |
| | | 9 | Melakukan setoran perda ke kas daerah |
| 4 | Kepegawaian | 1 | Membuat laporan kepegawaian (Absensi, bezzeting, DUK, lap.triwulan, tahunan ,dsb.) |
| | | 2 | Mengetik DP 3 yang sudah di isi nilai oleh Atasan Langsung |
| | | 3 | Mendata dan mengarsipkan file pegawai. |
| | | 4 | Mengusulkan cuti dan kenaikan pangkat |

Tabel 2.2. Deskripsi Jabatan Puskesmas Sidotopo Wetan (Lanjutan)

| No | Jabatan | Deskripsi Jabatan |
|----|----------------------------|---|
| | | <p>5 Mengusulkan tunjangan pegawai (Penyesuaian Fungsional,Baju, Sepatu dan lain-lain)</p> <p>6 Membuat Model C</p> <p>7 Merekap Absensi (Ijin, Cuti, Sakit)</p> <p>8 Membuat Absensi Mahasiswa/siswa yang praktik di Puskesmas</p> <p>9 Membuat perencanaan untuk pengembangan kualitas SDM staf Puskesmas</p> <p>10 Menyusun daftar pembagian tugas untuk staf Puskesmas dengan persetujuan Kepala Puskesmas</p> |
| 5 | Sistem Informasi | <p>1 Sebagai pusat data dan informasi Puskesmas.</p> <p>2 Mengumpulkan dan mengecek laporan Puskesmas sebelum dikirim ke dinas kesehatan</p> <p>3 Menyajikan laporan dalam bentuk visualisasi data (tabel,grafik,dll)</p> <p>4 Mengidentifikasi masalah program dari hasil visualisasi data dan menyerahkan hasilnya kepada coordinator perencanaan dan penilaian</p> <p>5 Bersama-sama team data dan informasi menyusun semua laporan Puskesmas (PTP, minilok, Lap. Tahunan,Stratifikasi, dsb.)</p> <p>6 Pencatatan dan pelaporan.</p> |
| 6 | Rumah Tangga (umum) | <p>1 Registrasi Surat Masuk dan Keluar</p> <p>2 Melanjutkan disposisi Pimpinan</p> <p>3 Membuat konsep surat</p> <p>4 Mengkoordinir kegiatan petugas bagian pengiriman semua laporan Puskesmas.</p> <p>5 Mengkoordinir kegiatan petugas bagian perbaikan sarana Puskesmas.</p> <p>6 Mengarsipkan surat.</p> <p>7 Melakukan kegiatan yang bersifat umum.</p> <p>8 Mengkoordinir pembuatan spanduk yang bersifat umum</p> <p>9 Melaksanakan pelayanan surat KIR kesehatan dan rekomendasi kesehatan lainnya.</p> |

Tabel 2.3. Deskripsi Jabatan Puskesmas Sidotopo Wetan (Lanjutan)

| No | Jabatan | Deskripsi Jabatan | |
|----|---|---|---|
| 7 | Koordinator Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) | 1 | Mengkoordinir dan bertanggung jawab dalam penyusunan perencanaan dan evaluasi Kegiatan di unit P2M, PROM.KES, KIA/KB, GIZI dan KESLING |
| | | 2 | Mengkoordinir dan berperan aktif terhadap kegiatan di unitnya. |
| 8 | Ketua UKM ESENSIAL | 1 | Bertanggung jawab atas pelaksanaan program UKM esensial |
| | | 2 | Bertanggung jawab atas pengumpulan laporan pelaksanaan program |
| 9 | Anggota UKM ESENSIAL | | |
| | 1. Koordinator Promkes | Promosi perilaku hidup bersih dan sehat merupakan kunci dari upaya peningkatan kesehatan masyarakat. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terdiri dari 10 indikator, yaitu : persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, memberi bayi ASI eksklusif, menimbang balita setiap bulan di Posyandu, menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan sabun, penggunaan jamban sehat, pemberantasan jentik nyamuk, mengkonsumsi sayur dan buah setiap hari, melakukan aktivitas fisik setiap hari, dan tidak merokok. Kegiatan lain dari upaya promosi kesehatan adalah pembinaan dan pendampingan posyandu. Di Puskesmas Mlati II, terdapat posyandu balita dan posyandu lansi di setiap pedukuhan. | |
| | 2. Koordinator Pemegang Program Kesehatan Lingkungan (kesling) | 1 | Menyusun perencanaan dan evaluasi di unit kesling |
| | | 2 | Mengurangi bahkan menghilangkan semua unsur fisik dan lingkungan yang memberi pengaruh buruk terhadap kesehatan masyarakat melalui penyuluhan kesling |
| | | 3 | Penyehatan air bersih. |
| | | 4 | Penyehatan pembuangan sampah. |
| | | 5 | Penyehatan lingkungan dan pemukiman. |
| | | 6 | Penyehatan pembuangan air limbah. |
| | | 7 | Penyehatan makana dan minuman. |
| | | 8 | Pengawasan sanitasi tempat-tempat umum. |
| | | 9 | Pengawasan tempat pengelolaan pestisida. |

Tabel 2.4. Deskripsi Jabatan Puskesmas Sidotopo Wetan (Lanjutan)

| No | Jabatan | Deskripsi Jabatan |
|----|---------|-------------------|
|----|---------|-------------------|

| | | |
|--|----|--|
| | | |
| | 10 | Pelaksana perundungan di bidang kesehatan lingkungan. |
| | 11 | Pembakaran sampah medis |
| | 12 | Pencatatan dan pelaporan |
| 3.Koordinator Pemegang Program Gizi | 1 | Upaya Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK) : Penimbangan Bayi & menginventaris jumlah pasien |
| | 2 | Sarana Posyandu |
| | a. | Pemetaan Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) |
| | b. | Penggunaan ASI Ekslusif |
| | c. | Pengukuran LILA WUS |
| | d. | Penyuluhan UPGK |
| | 3 | Penanggulangan Anemia Gizi Besi |
| | a. | Distribusi Tablet Fe |
| | b. | Distribusi Sirup Fe |
| | c. | Penyuluhan |
| | d. | Pengadaan Bahan dan Obat Fe |
| | 4 | Penanggulangan GAKI |
| | a. | Monitoring Garan Beryodium |
| | b. | Koordinasi LS / LP |
| | c. | Penyuluhan |
| | d. | Pengadaan bahan Iodina Test |
| | 5 | Penanggulangan Defisiensi Vit. A |
| | a. | Balita |
| | b. | Ibu Nifas |
| | c. | Penyuluhan |
| | d. | Pengadaan Obat |
| | 6 | SKPG |
| | a. | PSG (Pengadaan blanko dan pelaksanaan PSG) |
| | b. | PKG |
| | c. | Koordinasi LS/LP |
| | d. | Pemetaan Kecamatan Rawan Pangan |
| | e. | Intervensi kasus gizi buruk/pemberian PMT |
| Tabel 2.5. Deskripsi Jabatan Puskesmas Sidotopo Wetan (Lanjutan) | | |

| No | Jabatan | Deskripsi Jabatan |
|----|---------|-------------------|
|----|---------|-------------------|

| | | |
|-----------------------------------|---|--|
| | | f. TBABS |
| | 7 | Pengembangan Pojok Gizi (POZI) |
| | 8 | Pembinaan dan Evaluasi |
| 4.Koordinator Program KIA | | Pemegang Program Kes. Ibu |
| 1 | | Pemeliharaan kesehatan Ibu dari hamil, melahirkan dan menyusui, serta bayi, anak balita dan anak pra sekolah sampai usia lanjut |
| 2 | | Imunisasi TT 2 kali pada bumil dan imunisasi pada bayi berupa BCG, DPT, polio dan Hb sebanyak 3 kali serta campak sebanyak 1 kali. |
| 3 | | Penyuluhan kesehatan meliputi berbagai aspek dalam mencapai tujuan program KIA, gizi dan perkembangan anak. |
| 4 | | Pelayanan KB kepada semua PUS, dengan perhatian khusus kepada mereka yang melahirkan anak berkali-kali karena termasuk golongan ibu beresiko tinggi (resti). |
| 5 | | Pengobatan bagi ibu untuk jenis penyakit ringan. |
| 6 | | Kunjungan rumah untuk perkesmas, bagi yang memerlukan pemeliharaan, memberi penerangan dan pendidikan kesehatan dan untuk mengadakan pemantauan pada mereka yang lalai mengunjungi Puskesmas serta meminta agar mereka datang ke Puskesmas lagi. |
| 7 | | Pembinaan dukun bayi |
| Pemegang program Kes. Anak | | |
| 1 | | Pengawasan dan bimbingan kepada Taman Kanak-Kanak |
| 2 | | Pengobatan bagi bayi, anak balita dan anak pra sekolah untuk jenis penyakit ringan. |
| 3 | | Pemantauan/pelaksanaan DDTKA pada bayi, anak balita dan anak pra sekolah |
| 4 | | Membuat laporan MTBS |
| Pemegang Program KB | | |
| 1 | | Komunikasi informasi dan edukasi (KIE) |
| 2 | | Pelayanan Kontrasepsi |

Tabel 2.6. Deskripsi Jabatan Puskesmas Sidotopo Wetan (Lanjutan)

| No | Jabatan | Deskripsi Jabatan |
|----|---------|-------------------|
|----|---------|-------------------|

| | | | | |
|----|--|---|---|--|
| | | 3 | Pembinaan dan Pengayoman Medis kontrasepsi peserta KB | |
| | | 4 | Pelayanan rujukan KB | |
| | | 5 | Pencatatan dan Pelaporan | |
| | | Pemegang Perkesmas (perawatan kesehatan) | | |
| | | <p>Untuk pasien atau masyarakat yang membutuhkan perawatan di rumah, Puskesmas Mlati II menyediakan pelayanan kunjungan rumah oleh tenaga kesehatan yang sesuai dengan permasalahan pasien. Upaya kesehatan ini juga bertujuan untuk menjangkau pasien yang kesulitan mengakses layanan dalam gedung.</p> | | |
| 10 | Ketua UKM Pengembangan | 1 | Bertanggung jawab atas pelaksanaan program UKM Pengembangan | |
| | | 2 | Bertanggung jawab atas pengumpulan laporan pelaksanaan program | |
| 11 | Anggota UKM ESENSIAL | 1 | Pendataan usila | |
| | 1. Koordinator Unit Usia lanjut (USILA) | 2 | Kegiatan promotif dengan penyuluhan gizi, kes. dimasa tua, agama,dll ke masyarakat dan kelompok usila | |
| | | 3 | Senam kesegaran jasmani | |
| | | 4 | Meningkatkan PSM dengan cara mengikut sertakan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan | |
| | | 5 | Kegiatan preventif dengan pemeriksaan berkala | |
| | | 6 | Kegiatan pengobatan melalui pelayanan kesehatan dasar dan rujukan | |
| | | 7 | Kegiatan pemulihan untuk mengembalikan fungsi organ yang telah menurun | |
| | 2.Koordinator Unit UKS yaitu bertugas | 1 | Mengkoordinir kegiatan P3K | |
| | | 2 | Mempersiapkan semua kebutuhan, jadwal acara dan petugas P3K | |
| | | 3 | Pencatatan dan pelaporan | |

Tabel 2.7. Deskripsi Jabatan Puskesmas Sidotopo Wetan (Lanjutan)

| No | Jabatan | Deskripsi Jabatan |
|----|----------------|--------------------------|
|----|----------------|--------------------------|

| | | | | | | |
|---|--|---|---|--|---|--|
| | | | | | | |
| 3. Unit Kesehatan Gigi dan Mulut (UKGM) yaitu bertugas | 1 | Menyusun perencanaan | | | | |
| | 2 | Melaksakan UKGS dan UKGMD | | | | |
| | 3 | Pelayanan berupa pemeriksaan, perawatan, pengobatan, penambalan, pencabutan, pembersihan karang gigi serta rujukan gigi dan mulut serta rujukan | | | | |
| | 4 | Pencatatan dan pelaporan | | | | |
| 4. Unit Kestradi yaitu kesehatan tradisional | 1 | Pendataan Pengobat tradisional yang ada di wilayah Puskesmas. | | | | |
| | 2 | Pembinaan Pengobat tradisional yang ada di wilayah Puskesmas. | | | | |
| | 3 | Penanaman Toga di tiap kampung, dan disarana kesehatan (Puskesmas, Pustu, poskesdes dll) sebagai percontohan. | | | | |
| | 4 | Melayani pengobatan Akupresur di Puskesmas. | | | | |
| | 5 | Membuat dan menyediakan Ramuan tradisional di Puskesmas. | | | | |
| | 6 | Melakukan Pengobatan Tradisional di Puskesmas menggunakan ramuan tradisional | | | | |
| 12 | Ketua Jaring dan jejaringan | <table border="1"> <tr> <td>1</td><td>Menyusun perencanaan dan evaluasi kegiatan</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Mengkoordinir dan berperan aktif terhadap kegiatan di unitnya.</td></tr> </table> | 1 | Menyusun perencanaan dan evaluasi kegiatan | 2 | Mengkoordinir dan berperan aktif terhadap kegiatan di unitnya. |
| 1 | Menyusun perencanaan dan evaluasi kegiatan | | | | | |
| 2 | Mengkoordinir dan berperan aktif terhadap kegiatan di unitnya. | | | | | |
| 13 | Anggota jaringan pelayanan Puskesmas | | | | | |
| | 1. Poskeskel(Pos Kesehatan Kelurahan) | Mendekatkan/menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat. | | | | |
| | 2. Pusling (Puskesmas keliling) | Berfungsi menunjang dan membantu kegiatan pelaksanaan program Puskesmas dalam wilayah kerjanya yang belum terjangkau atau sulit dijangkau oleh sarana kesehatan. | | | | |
| 14 | Anggota jejaring fasilitas pelayanan kesehatan | | | | | |
| | 1.bps : (bidan praktik swasta) | | | | | |
| | 2.dps,klinik (dokter praktik swasta),klinik | Anggota bertugas mengkoordinir setiap kegiatan dan mengarsipkan hasil kegiatan bulanan dari 3 tempat jejaring fasilitas tersebut | | | | |

Tabel 2.8. Deskripsi Jabatan Puskesmas Sidotopo Wetan (Lanjutan)

| No | Jabatan | Deskripsi Jabatan |
|----|---------|-------------------|
|----|---------|-------------------|

| | | |
|----|---|---|
| | | |
| 15 | Koordinator Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) | <p>Menyusun perencanaan dan evaluasi kegiatan di unit dan ASKES dan Mengkoordinir dan berperan aktif terhadap kegiatan di unitnya yang terdiri dari :</p> <p>1 Rawat Inap sebagai tempat rujukan pertama bagi kasus tertentu yang perlu dirujuk yang bersifat preventif, promotif, dan fungsi rehabilitative</p> <p>2 Bersalin ; Ruang bersalin yang melayani kasus-kasus persalinan yang normal saja, jika terdapat kasus-kasus yang membutuhkan fasilitas dan tindakan lanjut maka Puskesmas akan Merujuk ke fasilitas yang lebih memadai.</p> <p>3 Rawat jalan : sebagai pelayanan pengobatan di fasilitas pelayanan kesehatan dengan tidak harusmenginap di fasilitas pelayanan kesehatan di Puskesmas yang terdiri dari 9 unit yaitu</p> <p>A. Poli Umum ; tempat pelayanan yang bertugas melakukan penanganan dan perawatan medis terhadap pasien dengan melakukan pemeriksaan pasien secara umum dengan melihat indikasi atau gejala – gejala yang di derita oleh pasien,</p> <p>B.Poli Gigi ; memberikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut berupa pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, pengobatan dan pemberian tindakan medis dasar kesehatan gigi dan mulut seperti penambalan gigi, pencabutan gigi dan pembersihan karang gigi, juga melayani tindakan medis spesialistik tingkat pertama seperti perawatan saluran akar pada gigi anterior atau gigi satu saluran akar.</p> <p>C.Poli Kia-Kb ; tempat mendapatkan pelayanan kesehatan terkait dengan ibu dan anak dan Pelayanan KB.</p> <p>D.Unit Kestradi ; pelayanan kesehatan tradisional sebagai kegiatan pembinaan yang meliputi pengumpulan data kesehatan tradisional, fasilitasi, registrasi atau perizinan dan bimbingan teknis serta pemantauan pelayanan kesehatan</p> |

Tabel 2.9. Deskripsi Jabatan Puskesmas Sidotopo Wetan (Lanjutan)

| No | Jabatan | Deskripsi Jabatan |
|----|---------|-------------------|
|----|---------|-------------------|

| | | |
|--|--|--|
| | | <p>E.Unit Gizi :. Konsultasi masalah gizi, <i>health education</i> tentang gizi kepada pengunjung dan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Dupak, koordinasi dan revitalisasi posyandu balita, pemberian makanan tambahan (PMT) balita, deteksi dini serta penanganan kasus balita gizi kurang/buruk/lebih, pemberian vitamin A pada bayi dan balita, pemberian tablet Fe ke wanita usia subur (WUS) termasuk ibu hamil, pemantauan pola konsumsi keluarga, penilaian status gizi bayi dan balita.</p> |
| | | <p>F.Unit Laboratorium : Cek laboratorium untuk mengontrol kesehatan seperti pemeriksaan Hb, UL, GDA,kolesterol,widal, trombosit, PVC/Hematokrit, golongan darah, SPS/BTA/pemeriksaan dahak untuk <i>suspect</i> TB Paru, tes kehamilan, DL,<i>rapid test</i> dan lainnya</p> |
| | | <p>G.Unit Obat : KIE tentang fungsi dan cara konsumsi obat yang diberikan kepada pengunjung dan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Dupak, penyediaan dan pelayanan pemberian obat ARV.</p> |
| | | <p>F.Unit Pendaftaran : suatu proses dalam melayani pelanggan yang berkunjung ke UPTD Puskesmas dimana pelayanan ini merupakan awal dari rangkaian proses pelayanan di Puskesmas, sampai dengan mempersilahkan pelanggan menunggu di unit yang dituju.</p> |
| | | <p>G.Unit Kesling ; suatu unit untuk Menyusun rencana kegiatan Unit Kesehatan Lingkungan, Penyuluhan dan Peran Serta Masyarakat berdasarkan data program Puskesmas dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagai pedoman kerja.</p> |

BAB III

LANDASAN TEORI

4.1 Definisi Pendataan/Pengarsipan

Informasi merupakan hal yang penting didalam suatu organisasi, baik organisasi pemerintah maupun swasta. Informasi dapat didefinisikan sebagai arsip yang menjadi salah satu bagian yang sangat penting untuk mendukung proses kerja administrasi dan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dari birokrasi didalam menghadapi perubahan situasi dan kondisi yang berkembang dengan cepat.

Kegunaan arsip secara umum terbagi atas dua yaitu:

- a. kegunaan bagi instansi pencipta arsip
- b. kegunaan bagi kehidupan kebangsaan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 43 tahun 2009 tentang kearsipan mendefinisikan Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Sedangkan Pendataan adalah kenyataan menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata. yaitu mengumpulkan semua data yang diperlukan, mengolah dan menyajikan data sesuai yang diharapkan. Sedangkan hasil dari pendataan adalah data, yaitu catatan atas kumpulan fakta. Data yang baik harus obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Data dipergunakan dalam

pengambilan keputusan sehingga kebenaran data akan meningkatkan ketepatan sasaran dalam mengambil keputusan.

4.1.1 Pengelolaan Arsip

Berpatokan pada fungsi arsip, maka untuk dapat digunakan atau dibaca kembali sebuah arsip harus dikelola sedemikian rupa sehingga nantinya dapat memberikan kemudahan saat akan digunakan kembali. Pengelolaan arsip terbagi menjadi 2 jenis yaitu:

1. Pengelolaan arsip dinamis adalah proses pengendalian arsip dinamis secara efisien, efektif, dan sistematis meliputi penciptaan, penggunaan dan pemeliharaan, serta penyusutan arsip.
2. Pengelolaan arsip statis adalah proses pengendalian arsip statis secara efisien, efektif, dan sistematis meliputi akuisisi, pengolahan, preservasi, pemanfaatan, pendayagunaan, dan pelayanan publik dalam suatu sistem kearsipan nasional.

4.2 Puskesmas

Puskesmas merupakan kesatuan organisasi fungsional yang menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat menyeluruh, terpadu, merata dapat diterima dan terjangkau oleh masyarakat dengan peran serta aktif masyarakat dan menggunakan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna, dengan biaya yang dapat dipikul oleh pemerintah dan masyarakat luas guna mencapai derajat kesehatan yang optimal, tanpa mengabaikan mutu pelayanan kepada perorangan (Depkes, 2009).

4.3 Kebidanan

Dengan memperhatikan aspek sosial budaya dan kondisi masyarakat Indonesia, maka Ikatan Bidan Indonesia (IBI) menetapkan bahwa bidan Indonesia adalah: seorang perempuan yang lulus dari pendidikan Bidan yang diakui pemerintah dan organisasi profesi di wilayah Negara Republik Indonesia serta memiliki kompetensi dan kualifikasi untuk diregister, sertifikasi dan atau secara sah mendapat lisensi untuk menjalankan praktik kebidanan.

Bidan diakui sebagai tenaga professional yang bertanggung-jawab dan akuntabel, yang bekerja sebagai mitra perempuan untuk memberikan dukungan, asuhan dan nasehat selama masa hamil, masa persalinan dan masa nifas, memimpin persalinan atas tanggung jawab sendiri dan memberikan asuhan kepada bayi baru lahir, dan bayi. Asuhan ini mencakup upaya pencegahan, promosi persalinan normal, deteksi komplikasi pada ibu dan anak, dan akses bantuan medis atau bantuan lain yang sesuai, serta melaksanakan tindakan kegawat-daruratan.

Bidan mempunyai tugas penting dalam konseling dan pendidikan kesehatan, tidak hanya kepada perempuan, tetapi juga kepada keluarga dan masyarakat. Kegiatan ini harus mencakup pendidikan antenatal dan persiapan menjadi orang tua serta dapat meluas pada kesehatan perempuan, kesehatan seksual atau kesehatan reproduksi dan asuhan anak. Bidan dapat praktik diberbagai tatanan pelayanan, termasuk di rumah, masyarakat, Rumah Sakit, klinik atau unit kesehatan lainnya. Undang – Undang yang mengatur tentang tugas bidan diatur oleh peraturan Departemen Kesehatan Republik Indonesia dimana terdapat pasal-pasal penting tentang penanganan medis kepada pasien.

4.4 Kesehatan Ibu Anak (KIA)

Upaya kesehatan ibu dan anak adalah suatu program yang meliputi pelayanan dan pemeliharaan ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, ibu dengan komplikasi kebidanan, keluarga berencana, bayi baru lahir, bayi baru lahir dengan komplikasi, bayi dan Balita, remaja, dan Lansia diatur dalam Undang-Undang (No.36 Tahun 2009 tentang kesehatan) pada pasal 126-135. Kegiatan Program KIA meliputi penyuluhan kesehatan meliputi berbagai aspek dalam mencapai tujuan program KIA, pengawasan dan bimbingan kepada taman kanak-kanak dan para dukun bayi serta kader-kader kesehatan.

4.5 Poli Kesehatan Ibu Anak (KIA)

Poli KIA adalah tempat mendapatkan pelayanan kesehatan terkait dengan ibu dan anak. Poli KIA adalah bentuk pelayanan Puskesmas dalam gedung yang pelayanannya sebatas pelayanan dasar. Poli KIA sering diintegrasikan dengan Poli KB, sehingga pelayanan yang ada dalam poli KIA nantinya akan ada dua jenis, yaitu pelayanan antenatal neonatus (*antenatal neonatus care*) dan pelayanan KB. Cakupan pelayanan poli KIA yang pertama adalah *Antenatal Neonatus Care* (ANC) meliputi:

1. ANC pada ibu hamil normal dan ibu hamil resiko tinggi
2. Penatalaksanaan ibu hamil resiko tinggi
3. ANC pada ibu hamil normal dan ibu hamil resiko tinggi
4. Penatalaksanaan ibu hamil resiko tinggi
5. Nifas
6. Melaksanakan perawatan nifas normal
7. Penanganan perdarahan post partum

8. Penanganan infeksi nifas
9. Pre-eklamsi / eklamsi nifas
10. Melakukan rujukan kasus resiko tinggi ke fasilitas kesehatan yang lebih tinggi secara tepat, cepat, benar.

Cakupan Pelayanan Poli KIA yang kedua adalah Keluarga Berencana (KB) meliputi:

1. Konseling pranikah
2. Konseling metode KB
3. Pelayanan KB kondom, pil injeksi, implant, IUD
4. Penatalaksanaan efek samping KB baik hormonal maupun non hormonal
5. Melakukan rujukan kasus KB ke fasilitas kesehatan yang lebih tinggi secara tepat, cepat dan benar.

Cakupan yang terakhir adalah pelayanan kesehatan anak yang meliputi pelayanan medis, imunisasi, konseling kesehatan pada anak.

4.6 Kohort

Kohort berasal dari kata *cohort* yang artinya suatu proses pengamatan prospektif, survey prospektif terhadap suatu subjek maupun objek. Sedangkan pada pemantauan pelayanan kebidanan register kohort adalah sumber data pelayanan ibu hamil, ibu nifas, neonatal, bayi dan balita. Tujuan utama pembuatan kohort adalah mengidentifikasi masalah kesehatan ibu dan neonatal yang terdeteksi di rumah tangga yang teridentifikasi dari data bidan. (Depkes RI. (2002).

Kohort yang dibuat bidan sendiri terdiri dari 4 macam yaitu:

1. Kohort Ibu: Register kohort ibu merupakan sumber data pelayanan ibu hamil dan bersalin, serta keadaan/resiko yang dipunyai ibu yang di organisir sedemikian rupa yang pengoleksiaannya melibatkan kader dan dukun bayi diwilayahnya setiap bulan yang mana informasi pada saat ini lebih difokuskan pada kesehatan ibu dan bayi baru lahir tanpa adanya duplikasi informasi.
2. Kohort Bayi: sumber data pelayanan kesehatan bayi, termasuk neonatal.
3. Kohort Balita: sumber data pelayanan kesehatan balita, umur 12 bulan sampai dengan 5 tahun
4. Kohort Keluarga Berencana: sumber data pelayanan kesehatan keluarga berencana. (Depkes RI. (2002)

4.7 Definisi Sistem

Dalam melakukan suatu kegiatan perlu adanya sistem yang tepat agar setiap kegiatan dapat diselesaikan secara efisien dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Untuk lebih jelasnya akan di kemukakan mengenai pengertian sistem dari beberapa ahli berikut ini, diantaranya adalah:

Definisi sistem menurut Sistem menurut McLeod (2010) yang dikutip dalam bukunya yang berjudul “Management Information System” adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai tujuan.

Menurut Satzinger, Jackson, dan Burd (2010) sistem merupakan sekumpulan komponen yang saling berhubungan dan bekerja bersama untuk mencapai suatu tujuan.

Dari definisi-definisi sistem diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian dari sistem adalah suatu jaringan kerja yang terdiri dari prosedur-prosedur, sub sistem, dan elemen-elemen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan.

4.8 Definisi Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang. (Kadir, 2011).

Berdasarkan definisi diatas, informasi merupakan kumpulan data yang telah diolah dan diorganisir sehingga memiliki arti bagi penggunanya untuk tujuan pengambilan keputusan.

4.9 Definisi Sistem Informasi

Definisi sistem informasi Menurut Laudon (2012) sistem informasi adalah komponen-komponen yang saling berkaitan yang bekerja bersama-sama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menampilkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengaturan, analisa, dan visualisasi pada sebuah organisasi.

Menurut Whitten, Bentley, dan Ditman (2009) sistem informasi adalah pengaturan orang, data, proses, dan informasi (TI) atau teknologi informasi yang berinteraksi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyediakan sebagai *output* informasi yang diperlukan untuk mendukung sebuah intansi atau organisasi.

Menurut O'Brien (2010) mengatakan bahwa komponen Sistem Informasi terbagi atas beberapa hal, yaitu:

1. Sumber daya data (sebagai data dan pengetahuan).
2. Sumber daya Manusia (sebagai pemakai akhir dan ahli SI).
3. Sumber daya *software* (sebagai program dan prosedur).
4. Sumber daya *hardware* (mesin dan media).
5. Sumber daya jaringan (sebagai media komunikasi dan dukungan jaringan).

Berdasarkan dari pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi merupakan suatu sistem yang mempunyai kemampuan untuk mengumpulkan informasi dari semua sumber dan menggunakan berbagai media untuk menampilkan informasi.

4.10 Analisa dan Perancangan Sistem

Untuk mengidentifikasi masalah, maka harus dilakukan analisis terhadap kinerja, ekonomi, pengendalian, efisiensi, dan pelayanan atau juga sering disebut dengan analisis pieces. Adapun pengertian dari analisis pieces sebagai berikut menurut Hanif (2007) dalam bukunya Analisis dan Perancangan Sistem Informasi:

- a. Analisis Kinerja Sistem (*Performance*)

Kinerja adalah suatu kemampuan sistem dalam menyelesaikan tugas dengan cepat sehingga sasaran dapat segera tercapai. Kinerja diukur dengan jumlah produksi (*throughput*) dan waktu yang digunakan untuk menyesuaikan perpindahan pekerjaan (*response time*).

b. Analisis Informasi (*Information*)

Informasi merupakan hal penting karena dengan informasi tersebut pihak manajemen (*marketing*) dan user dapat melakukan langkah selanjutnya.

c. Analisis Ekonomi (*Economy*)

Pemanfaatan biaya yang digunakan dari pemanfaatan informasi. Peningkatan terhadap kebutuhan ekonomis mempengaruhi pengendalian biaya dan peningkatan manfaat.

d. Analisis Pengendalian (*Control*)

Analisis ini digunakan untuk membandingkan sistem yang dianalisa berdasarkan pada segi ketepatan waktu, kemudahan akses, dan ketelitian data yang diproses.

e. Analisis Efisiensi (*Efficiency*)

Efisiensi berhubungan dengan bagaimana sumber tersebut dapat digunakan secara optimal. Operasi pada suatu perusahaan dikatakan efisien atau tidak biasanya didasarkan pada tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan.

f. Analisis Pelayanan (*Service*)

Peningkatan pelayanan memperlihatkan kategori yang beragam. Proyek yang dipilih merupakan peningkatan pelayanan yang lebih baik bagi manajemen (*marketing*), user dan bagian lain yang merupakan simbol kualitas dari suatu sistem informasi.

4.11 Analisa dan Perancangan Sistem Informasi

Analisa sistem merupakan tahap yang paling penting dari suatu pemrograman, karena merupakan tahap awal untuk mengevaluasi permasalahan

yang terjadi serta kendala-kendala yang dihadapi. Analisa yang efektif akan memudahkan pekerjaan penyusunan rencana yang baik di tahap berikutnya. Sebaliknya, kesalahan yang terjadi pada tahap analisa ini akan menyebabkan kesulitan yang lebih besar, bahkan dapat menyebabkan penyusunan sistem gagal.

Untuk itu diperlakukan ketelitian didalam mengerjakan sehingga tidak terdapat kesalahan dalam tahap selanjutnya, yaitu tahap perancangan sistem. Langkah-langkah yang diperlukan didalam mengelisa sistem adalah:

- a. Tahap perencanaan sistem
- b. Tahap analisa sistem
- c. Tahap perancangan sistem
- d. Tahap penerapan sistem
- e. Membuat laporan dari hasil analisa

Pada tahap perencanaan, dilakukan identifikasi masalah serta diperlukan adanya analisa yang digunakan untuk menentukan faktor-faktor yang menjadi permasalahan dalam sistem yang telah ada atau digunakan.

Data-data yang baik yang berasal dari sumber-sumber internal seperti misalnya laporan-laporan, dokumen, observasi maupun dari sumber-sumber eksternal seperti pemakai sistem, dikumpulkan sebagai bahan pertimbangan analisa. Jika semua permasalahan telah diidentifikasi, dilanjutkan dengan memperlajari dan memahami alur kerja ari sistem yang digunakan.

Kemudian diteruskan dengan menganalisa dan membandingkan sistem yang terbentuk dengan sistem sebelumnya. Dengan adanya perubahan tersebut langkah selanjutnya adalah membuat laporan-laporan hasil analisa sebelumnya dan sistem yang akan diterapkan. Perancangan sistem adalah proses menyusun

atau mengembangkan sistem informasi yang baru. Dalam tahap ini harus dipastikan bahwa semua persyaratan untuk menghasilkan informasi agar terpenuhi.

Hasil sistem yang dirancang harus sesuai dengan kebutuhan pemakai, karena rancangan tersebut meliputi perancangan mulai dari sistem yang umum hingga diperoleh sistem yang lebih spesifik. Dari hasil rancangan sistem tersebut dibentuk pula rancangan database disertai struktur file antara sistem yang satu dengan yang lain. Selain itu dibentuk pula rancangan keluaran dan masukan (*input* dan *output*) sistem misalnya menentukan berbagai bentuk dan isi laporan berserta pemasukan data. Apabila didalam perancangan sistem terdapat kesalahan, maka kita perlu melihat kembali analisa dari sistem yang telah dibuat. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa analisa sistem mempunyai hubungan erat dengan perancangan sistem.

4.12 Bagan Alir (*Flowchart*)

Menurut Indrajani (2011), *Flowchart* merupakan penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan prosedur suatu program. Biasanya mempermudah penyelesaian masalah yang khususnya perlu dipelajari dan dievaluasi lebih lanjut. Menurut Said (2010), *Flowchart* adalah bagan (*chart*) yang menunjukkan alir (*flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika. Bagan alir digunakan terutama untuk alat bantu komunikasi dan untuk dokumentasi. *Flowchart* di bedakan menjadi 5 jenis *Flowchart*, antara lain system *Flowchart*, *document flowchart*, *schematic Flowchart*, *program Flowchart*, *process Flowchart*. Masing-masing jenis *Flowchart* akan di jelaskan berikut ini.

1. *System Flowchart*

System Flowchart dapat didefinisikan sebagai bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. Bagan ini menjelaskan urut-urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem. Bagan alir sistem menunjukkan apa yang dikerjakan di sistem.

2. *Document Flowchart*

Bagan alir dokumen (*document Flowchart*) atau disebut juga bagan alir formulir (*form Flowchart*) atau *paperwork Flowchart* merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya.

3. *Schematic Flowchart*

Bagan alir skematik (*schematic Flowchart*) merupakan bagan alir yang mirip dengan bagan alir sistem, yaitu untuk menggambarkan prosedur di dalam sistem. Perbedaannya adalah, bagan alir skematik selain menggunakan simbol-simbol bagan alir sistem, juga menggunakan gambar-gambar komputer dan peralatan lainnya yang digunakan. Maksud penggunaan gambar-gambar ini adalah untuk memudahkan komunikasi kepada orang yang kurang paham dengan simbol-simbol bagan alir. Penggunaan gambar-gambar ini memudahkan untuk dipahami, tetapi sulit dan lama menggambarnya.

4. *Program Flowchart*

Bagan alir program (*program Flowchart*) merupakan bagan yang menjelaskan secara rinci langkah-langkah dari proses program. Bagan alir program dibuat dari derivikasi bagan alir sistem. Bagan alir program dapat terdiri dari dua macam, yaitu bagan alir logika program (*program logic Flowchart*) dan bagan alir program komputer terinci (*detailed computer program Flowchart*). Bagan alir logika program digunakan untuk menggambarkan tiap-tiap langkah di dalam program komputer secara logika. Bagan logika program ini dipersiapkan oleh analis sistem. Gambar berikut menunjukkan bagan alir logika program. Bagan alir program komputer terinci (*detailed computer program flow-chart*) digunakan untuk menggambarkan instruksi-instruksi program komputer secara terinci. Bagan alir ini dipersiapkan oleh pemrogram.

5. *Process Flowchart*

Bagan alir proses (*process Flowchart*) merupakan bagan alir yang banyak digunakan di teknik industri. Bagan alir ini juga berguna bagi analis sistem untuk menggambarkan proses dalam suatu prosedur.

4.13 **Data Flow Diagram (DFD)**

DFD *Data Flow Diagram* atau disingkat DFD merupakan suatu penggambaran model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu susunan proses yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun terkomputerisasi. Menurut Said (2010) dalam artikel elektronik nya yang berjudul “Analisis

Sistem Informasi – Diagram Alir Data (DAD)/ *Data Flow Diagram* (DFD)” menyatakan bahwa Diagram Alir Data (DAD) atau *Data Flow Diagram* (DFD) adalah suatu diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem, yang penggunaannya sangat membantu untuk memahami sistem secara logika, tersuktur dan jelas.

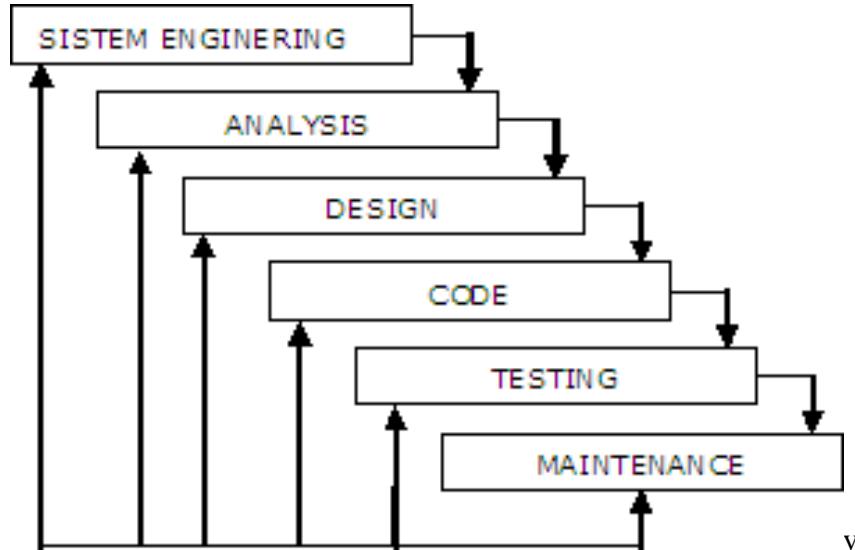
DFD merupakan alat bantu dalam menggambarkan atau menjelaskan DFD ini sering disebut juga dengan nama *Bubble chart*, *Bubble diagram*, model proses, diagram alur kerja, atau model fungsi.

4.14 Entity Relationship Diagram (ERD)

Menurut Brady dan Loonam (2010), *Entity Relationship diagram* (ERD) merupakan teknik yang digunakan untuk memodelkan kebutuhan data dari suatu organisasi, biasanya oleh *System Analyst* dalam tahap analisis persyaratan proyek pengembangan sistem. Sementara seolah-olah teknik diagram atau alat peraga memberikan dasar untuk desain database relasional yang mendasari sistem informasi yang dikembangkan. ERD bersama-sama dengan detail pendukung merupakan model data yang pada gilirannya digunakan sebagai spesifikasi untuk database.

4.15 Metode Pengembangan Sistem

Banyak model yang telah dikembangkan untuk membantu proses pengembangan Sistem. Model-model ini pada umumnya mengacu pada model proses pengembangan sistem yang disebut *System Development Life Cycle* (SDLC) seperti terlihat pada Gambar 3.1 berikut ini.



Gambar 3.1 *System Development Life Cycle Waterfall (SDLC)*

Menurut Kendall (2007), *Systems Development Life Cycle (SDLC)* atau siklus hidup pengembangan sistem adalah pendekatan melalui beberapa tahap untuk menganalisis dan merancang sistem yang dimana sistem tersebut telah dikembangkan dengan sangat baik melalui penggunaan siklus kegiatan penganalisisan dan pemakai secara spesifik.

Siklus pengembangan sistem *Waterfall* dibagi atas enam tahap, antara lain:

1. Perancangan Sistem (*System Engineering*)

Perancangan sistem sangat diperlukan, karena piranti lunak biasanya merupakan bagian dari suatu sistem yang lebih besar. Pembuatan sebuah piranti lunak dapat dimulai dengan melihat dan mencari apa yang dibutuhkan oleh sistem. Dari kebutuhan sistem tersebut akan diterapkan kedalam piranti lunak yang dibuat.

2. Analisa Kebutuhan Piranti Lunak (*Software Requirement Analysis*)

Merupakan proses pengumpulan kebutuhan piranti lunak. Untuk memahami dasar dari program yang akan dibuat, seorang analisis harus

mengetahui ruang lingkup informasi, fungsi-fungsi yang dibutuhkan, kemampuan kinerja yang ingin dihasilkan dan perancangan antarmuka pemakai piranti lunak tersebut.

3. Perancangan (*Design*)

Perancangan piranti lunak merupakan proses bertahap yang memfokuskan pada empat bagian penting, yaitu: Struktur data, arsitektur piranti lunak, detil prosedur, dan karakteristik antar muka pemakai.

4. Pengkodean (*Coding*)

Pengkodean piranti lunak merupakan proses penulisan bahasa program agar piranti lunak tersebut dapat dijalankan oleh mesin.

5. Pengujian (*Testing*)

Proses ini akan menguji kode program yang telah dibuat dengan memfokuskan pada bagian dalam piranti lunak. Tujuannya untuk memastikan bahwa semua pernyataan telah diuji dan memastikan juga bahwa *input* yang digunakan akan menghasilkan *output* yang sesuai. Pada tahap ini pengujian ini dibagi menjadi dua bagian, pengujian internal dan pengujian eksternal. Pengujian internal bertujuan menggambarkan bahwa semua statement sudah dilakukan pengujian, sedangkan pengujian eksternal bertujuan untuk menemukan kesalahan serta memastikan *output* yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan.

6. Pemeliharaan (*Maintenance*)

Proses ini dilakukan setelah piranti lunak telah digunakan oleh pemakai atau konsumen. Perubahan akan dilakukan jika terdapat

kesalahan, oleh karena itu piranti lunak harus disesuaikan lagi untuk menampung perubahan kebutuhan yang diinginkan konsumen.

4.16 Landasan-Landasan Teknologi

4.16.1 HTML

HTML adalah *Hypertext Markup Language* artinya adalah sebuah teks berbentuk *link* dan mungkin juga foto atau gambar yang saat diklik akan membawa si pengakses internet dari satu dokumen ke dokumen lainnya. Dalam praktiknya, *Hypertext* berwujud sebuah link yang bisa mengantar Anda ke dunia internet yang sangat luas. Untuk membantu si pengakses berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya, dibuatlah semacam dokumen yang nanti akan disebut dengan istilah *website*. Untuk membuat *website*, kita membutuhkan *Markup*, yaitu *Tag* (semacam kode) yang mengatur bagaimana *website* itu akan ditampilkan di jendela *browser*, seperti *layout* dan tampilan - HTML adalah semacam bahasa yang ditunjukkan oleh kata *Language* yang merupakan penunjuk bahwa HTML adalah semacam *script* pemrograman (Agung, 2012).

4.16.2 Website

Website Menurut Chaffey (2011) Setiap memulai berkaca di dunia maya atau lebih dikenal dengan browsing, langkah pertama yang dilakukan ialah dengan mengetik ‘www’ di awal pencarian situs yang ingin dikunjungi. Kata ‘www’ di ketik pada bar yang disediakan di browser yang diinginkan. World Wide Web, juga dikenal sebagai *Web* atau “www” disingkat, adalah ruang berbagi informasi di internet yang akan diakses melalui browser *Web*.

Web tidak sama dengan Internet, yang merupakan ruang di mana orang dapat membaca dan menulis informasi dan berbagi informasi dengan orang lain. *World Wide Web* atau yang tercantum di banyak situs – situs yang sering di kunjungi merupakan tempat yang merangkum sebuah domain atau subdomain di internet. *World Wide Web* (WWW) lebih dikenal dengan sebutan *web* ataupun *website* di mana *website* adalah suatu kumpulan dari halaman – halaman situs, didalam halaman web terdapat dokumen yang lebih sering ditulis dalam format HTML atau *Hyper Text Markup Language* di mana format tersebut hampir selalu bisa diakses melalui HTTP yang merupakan protokol dan berfungsi untuk menyampaikan informasi dari server *website* untuk di tampilkan kepada para pemakai melalui web browser.

4.16.3 PHP

PHP adalah bahasa pemrograman *script* yang paling banyak dipakai saat ini. PHP banyak dipakai untuk memrogram situs web dinamis, walaupun tidak tertutup kemungkinan digunakan untuk pemakaian lain. Contoh terkenal dari aplikasi PHP adalah phpBB dan MediaWiki (software di belakang Wikipedia). PHP juga dapat dilihat sebagai pilihan lain dari ASP.NET/C#/VB.NET Microsoft, ColdFusion Macromedia, JSP/Java Sun Microsystems, dan CGI/Perl. Contoh aplikasi lain yang lebih kompleks berupa CMS yang dibangun menggunakan PHP adalah Mambo, Joomla!, Postnuke, Xaraya, dan lain-lain.

4.16.4 MySQL

Mengacu kepada pendapat Anhar (2010) mengatakan bahwa MySQL dapat didefinisikan sebagai sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data

atau DBMS SQL dari sekian banyak DBMS seperti ; Oracle, MS SQL, Postrage SQL, dan lain-lain. MySQL merupakan DBMS yang *multithread* , *multi-user* yang bersifat gratis dibawah lisensi GNU *General Public Licence*(GPL).



BAB IV

DESKRIPSI SISTEM

8.1 Identifikasi Masalah

Sebelum proses analisa dilakukan, tahapan yang terlebih dahulu dilakukan adalah identifikasi permasalahan yang terdiri dari survey, wawancara kepada pihak perusahaan secara langsung dan pengumpulan data yang dibutuhkan dalam pembuatan aplikasi. Pada tahap ini dilakukan peninjauan dan pemahaman terhadap sistem pendataan pasien serta sistem pengolahan data maupun segala proses yang berhubungan dengan langkah-langkah pemecahan masalah. Berdasarkan data yang didapat, identifikasi masalah yang ditemukan adalah penyimpanan data yang tidak efisien saat melakukan pendataan pasien.

Sekarang ini untuk mengatasi proses pendataan pasien, semua staf poli KIA melakukan pencatatan manual terlebih dahulu kemudian akan di telusur satu persatu secara manual sesuai kategori pasien untuk pengelompokan data lebih lanjut. Proses pengelompokan tipe data pasien ini dilakukan secara bulanan sebagai tugas wajib Puskesmas melakukan pelaporan data pada Dinas Kesehatan Kota (DKK). Karena masih dilakukan secara manual, pengelompokan data ini sering tidak akurat dan terkadang tidak dilakukan sesuai data pasien yang ada.

8.2 Analisis Sistem

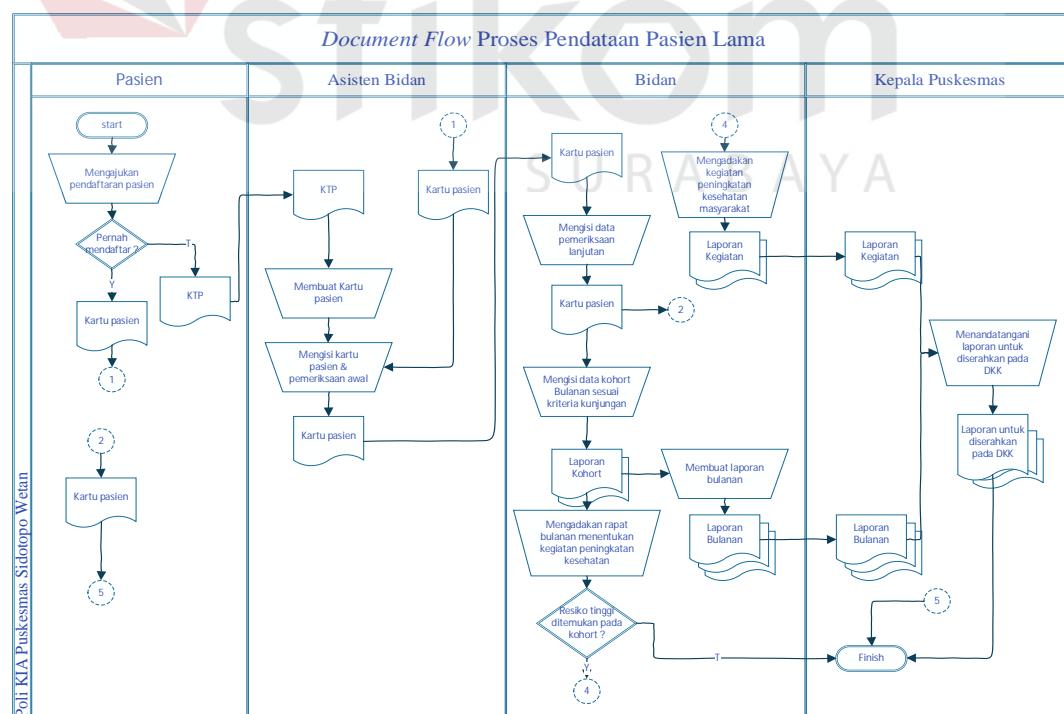
Berdasarkan hasil survey, wawancara dan pengamatan yang dilakukan di staf bagian teknologi, maka didapatkan proses pendataan pasien. Pada data yang didapatkan proses pendataan pasien masih dilakukan secara manual. Pengarsipan dan pengelompokan data juga tidak secara terstruktur dan masih manual. tahap

berikutnya untuk mengolah hasil observasi analisa sistem yang ada dan yang akan dibuat maka diperlukan suatu gambaran skema untuk mengetahui aliran datanya. Maka dari itu disusunlah *Document Flow* dan *System Flow*.

8.2.1 Document Flow

Document Flow merupakan bagan yang menunjukkan aliran atau arus dokumen dari satu bagian ke bagian yang lain di dalam sistem secara logika. *Document flow* juga menggambarkan tiap-tiap bagian organisasi yang terlibat dalam pengolahan dokumen di dalam tiap-tiap proses. Namun, proses yang digambarkan dalam *document flow* adalah proses manual atau proses yang selama ini dikerjakan organisasi tanpa adanya sebuah sistem yang membantu menangani proses tersebut.

Berikut adalah *document flow* proses pelayanan kesehatan pasien lama pada Poli KIA:



Gambar 4.1 DocFlow Proses Pendataan pasien Pasien Lama

Dari gambar aliran proses dokumen tersebut diketahui proses pendataan pasien lama yang selama ini digunakan pada Poli KIA. Menurut gambar tersebut diketahui ada tiga bagian atau entitas dalam aliran dokumen ini, yaitu asisten bidan sebagai admin, bidan sebagai pengguna utama, dan kepala Puskesmas sebagai *top management* pada Puskesmas Sidotopo Wetan.

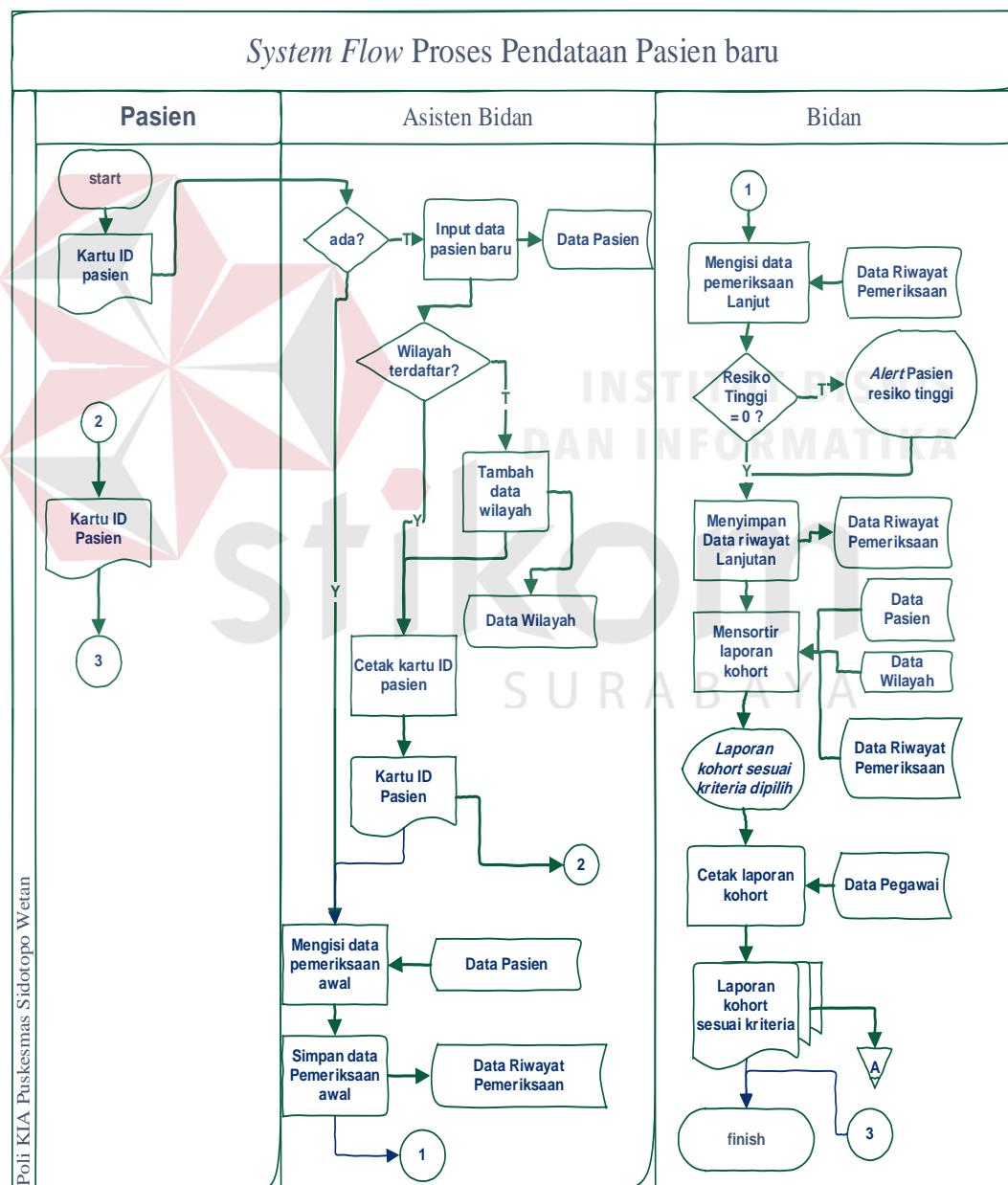
8.2.2 *System Flow* Pendataan pasien Pasien Baru

System flow adalah penggambaran aliran dokumen dalam sistem dan merupakan proses kerja dalam sistem. *System flow* ini juga representasi aliran data lanjutan dari *document flow*. Jika *document flow* menggambarkan aliran data secara manual atau yang selama ini terjadi diorganisasi, maka *system flow* ini menggambarkan aliran data pada sistem yang nantinya akan dibangun untuk membantu proses pendataan pasien. Tentunya, transformasi aliran dokumen ini lebih efektif dalam menjalankan proses pendataan pasien, sehingga proses tersebut bisa dikerjakan dengan cepat dan hasilnya akurat.

Sehubungan dengan itu maka dibawah ini akan digambarkan aliran data atau *system flow* proses pendataan pasien baru, yang mencakup proses komputer dan file untuk penyimpanan data. Sama halnya dengan *document flow*, bagian organisasi atau entitas dalam *system flow* ini ada dua, yaitu : Asisten Bidan, Bidan. Pengguna dari aplikasi ini hanya 2 orang karena proses bisnis yang terjadi pada Poli KIA memang hanya dilakukan oleh 2 jabatan saja yaitu asisten bidan dan bidan. Untuk pelaporan data karena mereka sudah memiliki form khusus dari Dewan Kesehatan Kota (DKK), maka fungsional aplikasi ini akan lebih tertuju sebagai alat bantu pengisian form tersebut dengan data yang akurat melalui aplikasi.

Dengan dibantu aplikasi maka diharapkan pengisian laporan tidak akan mengalami kepalsuan data, dengan adanya aplikasi maka pendataan pasien menjadi lebih mudah untuk dilakukan dan bisa dipastikan proses yang dilakukan akan menjadi lebih cepat.

Berikut adalah *system flow* proses pelayanan kesehatan pasien lama pada Poli KIA:



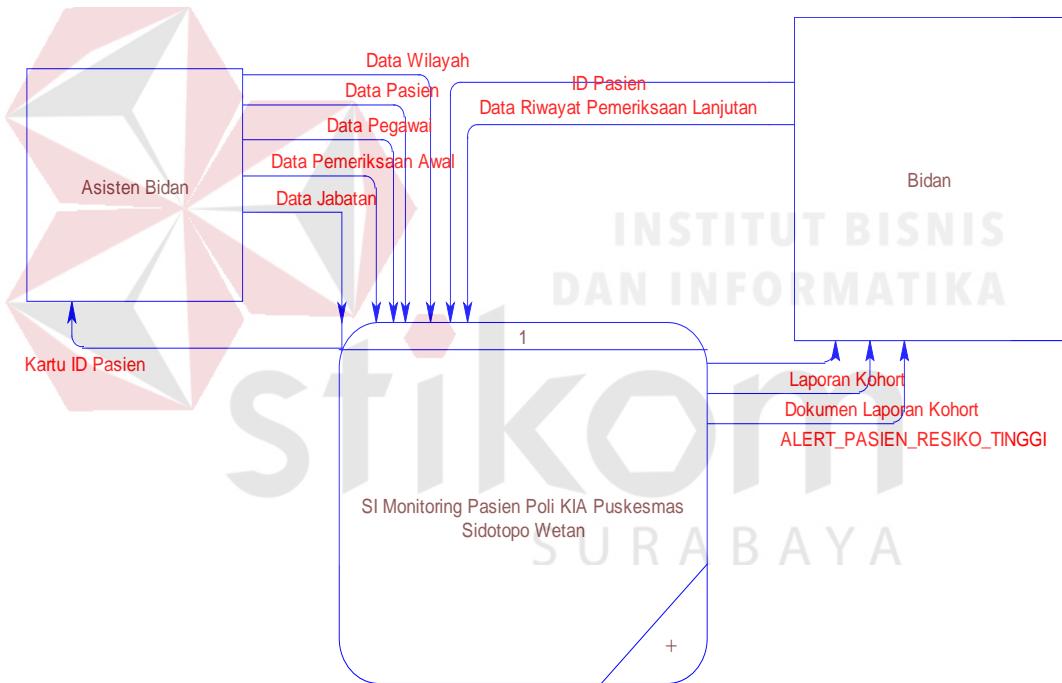
Gambar 4.2 Rancangan SysFlow Proses Pendataan Pasien

8.3 Perancangan Sistem

Berdasarkan analisis sistem yang ada, maka akan dirancang suatu sistem yang sesuai dengan kebutuhan. Rancangan sistem yang dibuat berupa Data Flow Diagram (DFD) sebagai deskripsi alur dari sistem. DFD dibuat dengan menggunakan software Sybase Power Designer 15.2.0 32-bit.

8.3.1 Diagram Context

Context Diagram sistem ini memiliki dua external entity yang menunjang jalanya sistem yaitu Asisten Bidan dan Bidan.

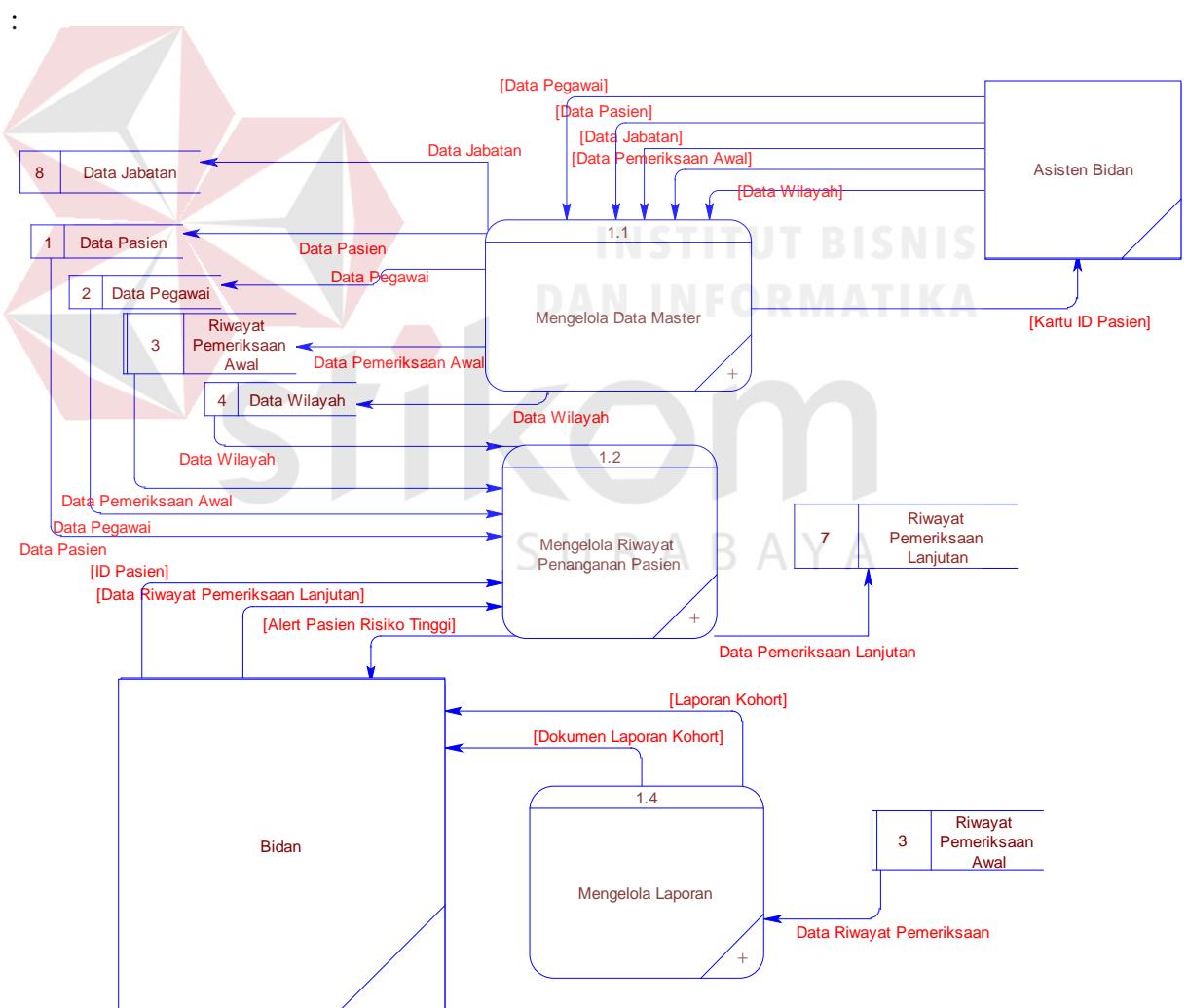


Gambar 4.3 Diagram *Context* Pendataan Pasien

Pada diagram tersebut diketahui bahwa asisten bidan akan memegang fungsi pencatatan pemeriksaan awal dari pasien sedangkan bidan akan melakukan pencatatan pemeriksaan lanjutan dengan acuan data pemeriksaan awal yang telah dibuat sebelumnya oleh asisten bidan. Untuk hak akses akan dikendalikan oleh data jabatan untuk menyesuaikan hak akses pengguna sesuai levelnya.

8.3.2 DFD Level 0

DFD Level 0 merupakan hasil decompose dari context diagram, yang mana menjelaskan lebih rinci tiap aliran data dan proses-proses didalamnya. Tiap proses tersebut akan membuat hubungan yang saling terkait satu sama lain sehingga membentuk aliran proses yang menggambarkan proses pendataan pasien pada Poli KIA. Pada DFD Level 0 ini terdapat tiga proses utama, antara lain : mengelola data master, mengelola riwayat penanganan pasien, dan mengelola laporan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.4 DFD Level 0 berikut :



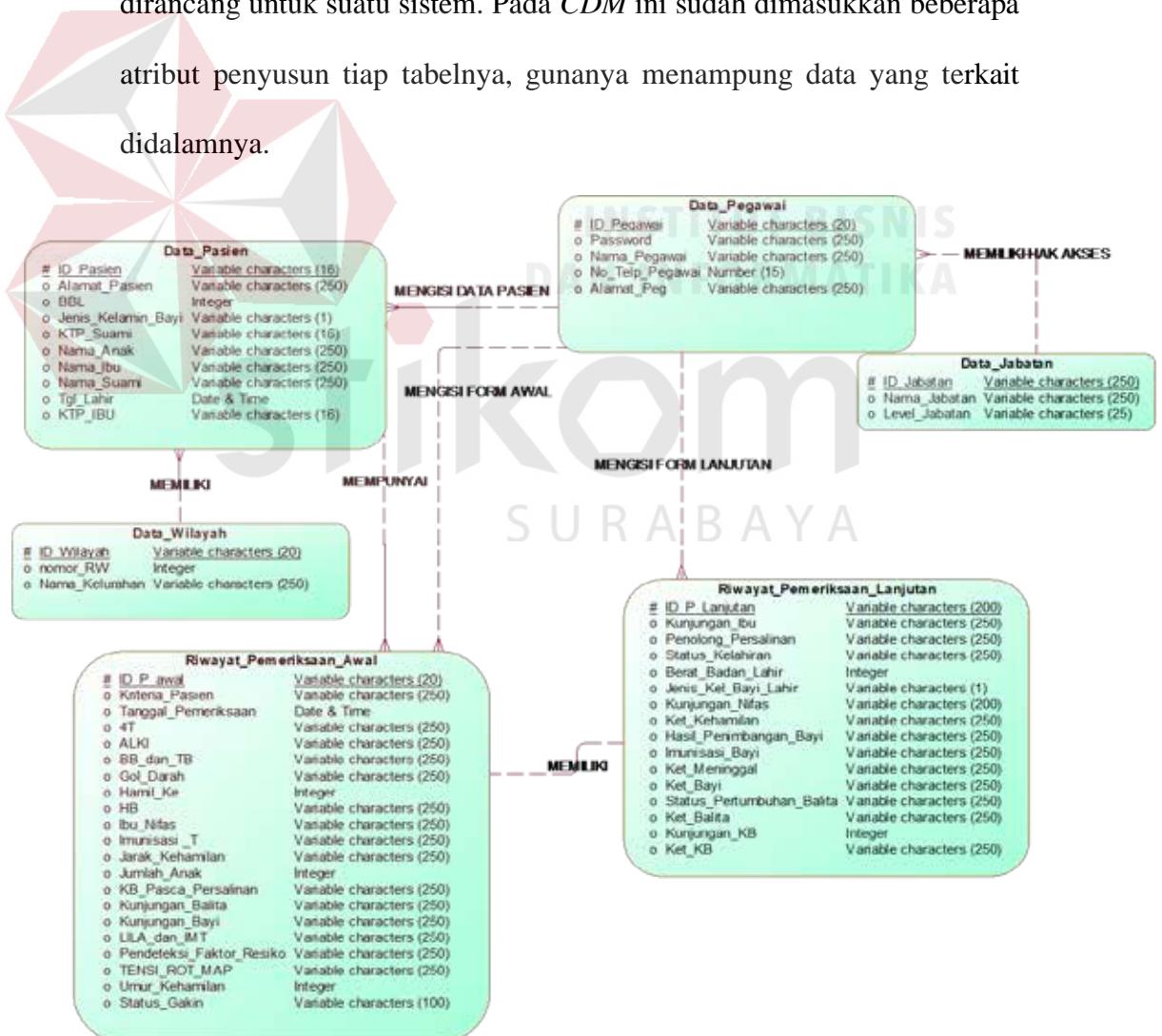
Gambar 4.4 DFD level 0 Pendataan Pasien poli KIA

8.3.3 Entity Relationship Diagram

Pada tahap ini, dilakukan penyusunan dan perancangan database yang akan digunakan beserta strukturnya. Rancangan database sistem yang dibuat berupa *Entity Relational Diagram* (ERD), yaitu alat untuk merepresentasikan model data yang ada pada sistem dimana terdapat *entity* dan *relationship*.

1. Conceptual Data Model (CDM)

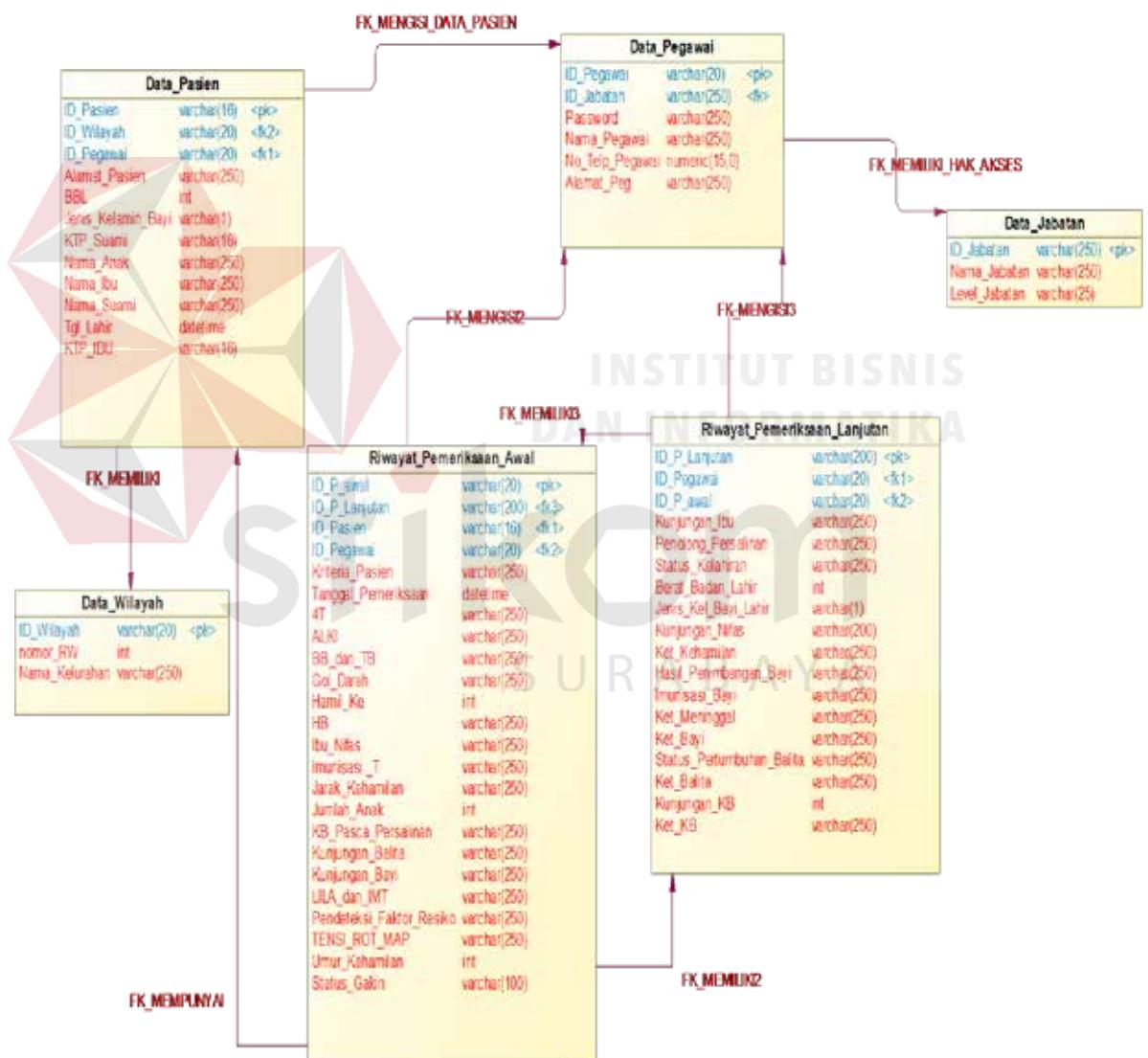
Conceptual Data Model atau biasa disebut dengan *CDM* menggambarkan secara keseluruhan konsep struktur basis data yang dirancang untuk suatu sistem. Pada *CDM* ini sudah dimasukkan beberapa atribut penyusun tiap tabelnya, gunanya menampung data yang terkait didalamnya.



Gambar 4.5 CDM Pendataan Pasien poli KIA

2. Physical Data Model (PDM)

Physical Data Model (PDM) menggambarkan secara detail tentang konsep struktur basis data yang dirancang untuk suatu sistem, yang mana hasil generate dari CDM. Pada PDM ini juga sudah tergambar jelas relasi antar tabelnya, dengan ditunjukkan primary key dan foreign key nya masing-masing.



Gambar 4.6 PDM Pendataan Pasien poli KIA

8.4 Struktur Basis Data dan Tabel

Untuk mengelola file basis data, digunakan tools database yaitu menggunakan XAMPP 1.7.2 berbasis MySQL. Aplikasi Inventaris Perangkat IT ini menggunakan satu buah file database bernama Pasien.Sql

a. Tabel Data Pegawai

Nama tabel : Data Pegawai
 Primary key : ID_Pegawai
 Foreign key : ID Jabatan
 Fungsi : Menyimpan seluruh data pegawai

Tabel 4.1 Tabel Data Pegawai

| No | Field name | Data Type | Length | Constraint |
|----|-----------------|-----------|--------|------------|
| 1 | ID_Pegawai | varchar | 20 | PK |
| 2 | ID_Jabatan | varchar | 250 | FK |
| 3 | Password | varchar | 250 | |
| 4 | Nama_Pegawai | varchar | 250 | |
| 5 | No_Telp_Pegawai | numeric | 15 | |
| 6 | Alamat_Peg | varchar | 250 | |

b. Tabel Data Jabatan

Nama tabel : Data Jabatan
 Primary key : ID Jabatan
 Foreign key : -
 Fungsi : Menyimpan data Jabatan untuk digunakan sebagai Hak akses pengguna

Tabel 4.2 Tabel Data Jabatan

| No | Field name | Data Type | Length | Constraint |
|----|---------------|-----------|--------|------------|
| 1 | ID_Jabatan | varchar | 250 | PK |
| 2 | Nama_Jabatan | varchar | 250 | |
| 3 | Level_Jabatan | varchar | 25 | |

c. Tabel Data Pasien

Nama tabel : Data Pasien

Primary key : ID_Pasien

Foreign key : ID_Wilayah, ID_Pegawai

Fungsi : Menyimpan data identitas pasien

Tabel 4.3 Tabel Data Pasien

| No | Field name | Data Type | Length | Constraint |
|----|--------------------|-----------|--------|------------|
| 1 | ID_Pasien | varchar | 16 | PK |
| 2 | ID_Wilayah | varchar | 20 | FK |
| 3 | ID_Pegawai | varchar | 20 | FK |
| 4 | Alamat_Pasien | varchar | 250 | |
| 5 | BBL | int | | |
| 6 | Jenis_Kelamin_Bayi | varchar | 1 | |
| 7 | KTP_Suami | varchar | 16 | |
| 8 | Nama_Anak | varchar | 16 | |
| 9 | Nama_Ibu | varchar | 250 | |
| 10 | Nama_Suami | varchar | 250 | |
| 11 | Tgl_Lahir | varchar | 250 | |
| 12 | KTP_IBU | int | | |

d. Tabel Data Wilayah

Nama tabel : Data Wilayah
 Primary key : ID_Wilayah
 Foreign key : -
 Fungsi : Menyimpan data wilayah sebagai acuan pengelompokan wilayah

Tabel 4.4 Tabel Data Wilayah

| No | Field name | Data Type | Length | Constraint |
|----|----------------|-----------|--------|------------|
| 1 | ID_Wilayah | varchar | 20 | PK |
| 2 | nomor_RW | int | | |
| 3 | Nama_Kelurahan | varchar | 250 | |

e. Tabel Riwayat Pemeriksaan Awal

Nama tabel : Riwayat Pemeriksaan
 Primary key : ID_P_awal
 Foreign key : ID_P_Lanjutan, ID_Pasien, ID_Pegawai
 Fungsi : Menyimpan seluruh data riwayat pemeriksaan pasien awal

Tabel 4.5 Tabel Riwayat Pemeriksaan Awal

| No | Field name | Data Type | Length | Constraint |
|----|---------------------|-----------|--------|------------|
| 1 | ID_P_awal | varchar | 20 | PK |
| 2 | ID_P_Lanjutan | varchar | 200 | FK |
| 3 | ID_Pasien | varchar | 16 | FK |
| 4 | ID_Pegawai | varchar | 20 | FK |
| 5 | Kriteria_Pasien | varchar | 250 | |
| 6 | Tanggal_Pemeriksaan | datetime | | |
| 7 | 4T | varchar | 250 | |

Tabel 4.6 Tabel Riwayat Pemeriksaan Awal (Lanjutan)

| No | Field name | Data Type | Length | Constraint |
|----|--------------------------|-----------|--------|------------|
| 8 | ALKI | varchar | 250 | |
| 9 | BB_dan_TB | varchar | 250 | |
| 10 | Gol_Darah | varchar | 250 | |
| 11 | Hamil_Ke | int | | |
| 12 | HB | varchar | 250 | |
| 13 | Ibu_Nifas | varchar | 250 | |
| 14 | Imunisasi _T | varchar | 250 | |
| 15 | Jarak_Kehamilan | varchar | 250 | |
| 16 | Jumlah_Anak | int | | |
| 17 | KB_Pasca_Persalinan | varchar | 250 | |
| 18 | Kunjungan_Balita | varchar | 250 | |
| 19 | Kunjungan_Bayi | varchar | 250 | |
| 20 | LILA_dan_IMT | varchar | 250 | |
| 21 | Pendeteksi_Faktor_Resiko | varchar | 250 | |
| 22 | TENSI_ROT_MAP | varchar | 250 | |
| 23 | Umur_Kehamilan | int | | |
| 24 | Status_Gakin | varchar | 100 | |

f. Tabel Riwayat Pemeriksaan Lanjutan

Nama tabel : Riwayat Pemeriksaan

Primary key : ID_P._Lanjutan

Foreign key : ID_P._Lanjutan, ID_P_Awal

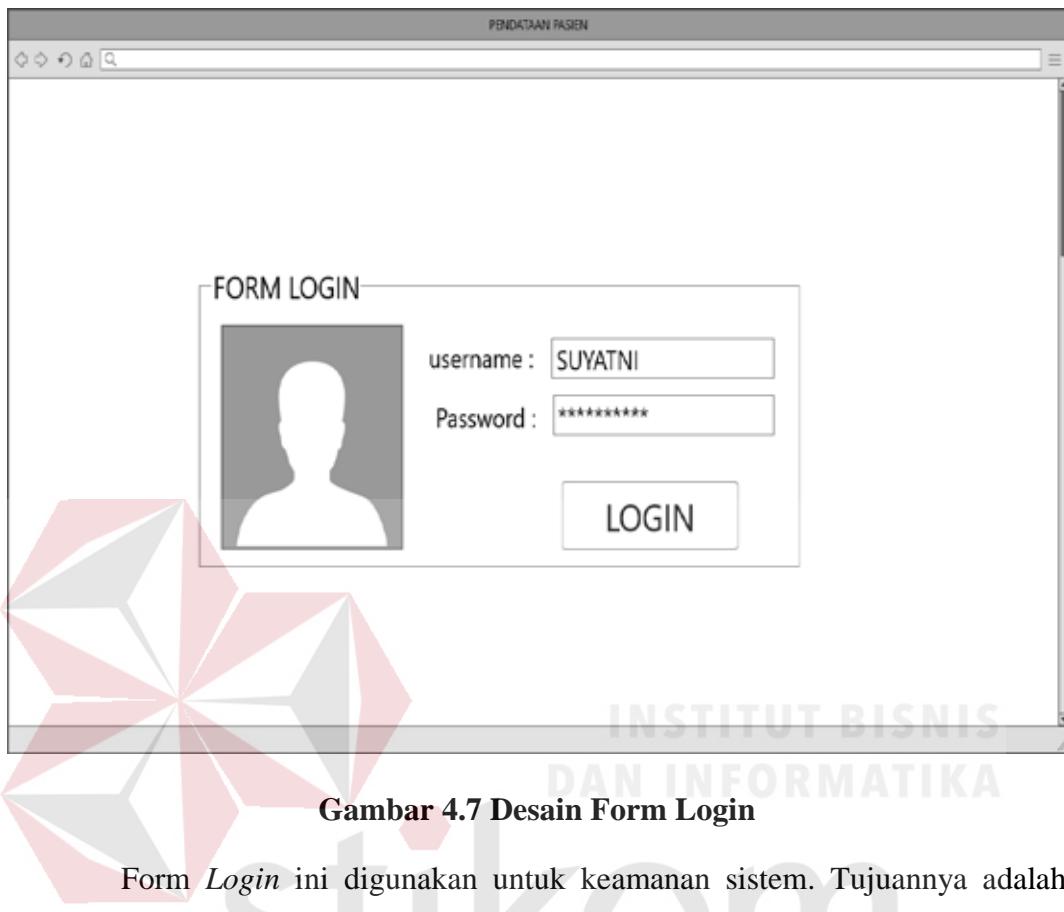
Fungsi : Menyimpan seluruh data riwayat pasien lanjutan oleh Bidan beserta detail pemeriksannya

Tabel 4.7 Tabel Riwayat Pemeriksaan Lanjutan

| No | Field name | Data Type | Length | Constraint |
|----|---------------------------|-----------|--------|------------|
| 1 | ID_P_Lanjutan | varchar | 200 | PK |
| 2 | ID_Pegawai | varchar | 20 | FK |
| 3 | ID_P_awal | varchar | 20 | FK |
| 4 | Kunjungan_Ibu | varchar | 250 | |
| 5 | Penolong_Persalinan | varchar | 250 | |
| 6 | Status_Kelahiran | varchar | 250 | |
| 7 | Berat_Badan_Lahir | int | | |
| 8 | Jenis_Kel_Bayi_Lahir | varchar | 1 | |
| 9 | Kunjungan_Nifas | datetime | 200 | |
| 10 | Ket_Kehamilan | varchar | 250 | |
| 11 | Hasil_Penimbangan_Bayi | varchar | 250 | |
| 12 | Imunisasi_Bayi | varchar | 250 | |
| 13 | Ket_Meninggal | varchar | 250 | |
| 14 | Ket_Bayi | varchar | 250 | |
| 15 | Status_Pertumbuhan_Balita | varchar | 250 | |
| 16 | Ket_Balita | varchar | 250 | |
| 17 | Kunjungan_KB | int | | |
| 18 | Ket_KB | varchar | 250 | |

8.5 Desain Input

8.5.1 Desain Form Login



Gambar 4.7 Desain Form Login

Form *Login* ini digunakan untuk keamanan sistem. Tujuannya adalah supaya sistem digunakan oleh orang yang berhak memakai dan berjalan sesuai hak aksesnya masing-masing. Adapun *field* yang harus diisi dalam form ini adalah *username* dan *password*. Selanjutnya klik tombol *login*, secara otomatis sistem akan bekerja untuk validasi pengguna tersebut dan mencari hak aksesnya. Apabila ingin membatalkan perintah maka klik tombol *cancel*.

Hak akses yang diberikan akan membuka tampilan menu sesuai dengan level jabatan yang dimiliki oleh id pegawai. Jadi masing-masing pegawai memiliki tanggung jawab pengisian datanya sendiri-sendiri sesuai dengan *jobdesk* yang mereka pegang.

8.5.2 Desain Form Data Master Pasien Ibu

Gambar 4.8 Desain Form Data Master Pasien Ibu

Form data master pasien ibu ini berisi menu inputan untuk menambah data pasien ibu. Setiap inputan master akan berisi 3 sub menu yaitu menu tambah data, update, dan info. Pada menu pasien baru form isian akan disesuaikan dengan kriteria pasien. Data ID_Pasien akan secara otomatis dibuat oleh sistem, pada kolom isian wilayah akan di isi dengan nama wilayah sesuai data yang dimiliki Puskesmas.

Khusus untuk menu input pasien baru selain menyimpan ke database pasien, pengguna akan diarahkan langsung pada form pemeriksaan awal setiap melakukan penyimpanan datanya. Untuk form lain akan secara normal disimpan langsung ke database masing-masing. Pada setiap pengisian data akan diketahui siapa yang sedang melakukan pengisian sesuai hak aksesnya. Selain itu karena

usia merupakan faktor kritis dalam penanganan kesehatan karena berkaitan dengan takaran obat yang akan diberikan, maka sistem akan menampilkan usia pasien sesuai dengan tanggal lahirnya tanpa menyimpan ke *database*.

8.5.3 Desain Form Data Master Pasien Anak

Gambar 4.9 Desain Form Data Master Pasien anak

Form data master pasien anak ini berisi menu inputan untuk menambah data pasien anak (balita) dan bayi. Pada bagian identitas pasien ketentuan pengisian hampir sama dengan master pasien ibu dengan tambahan kolom pengisian data keterangan orang tua anak yang bisa diambil dari data pasien yang ada pada Puskesmas jika dia dilahirkan di Puskesmas atau bisa di input secara manual jika pasien anak tersebut lahir di fasilitas kesehatan lain.

8.5.4 Desain Form Data Master Pegawai

Gambar 4.10 Desain Form Data Master Pegawai

Form data master pegawai berisi menu inputan untuk pegawai baru. Pada kolom ID akan secara otomatis di *generate* oleh sistem. Pada inputan *password* akan muncul peringatan apabila *password* yang di inputkan kurang dari 8 digit, selain itu peringatan error juga akan muncul apabila inputan konfirmasi *password* tidak cocok. Pada master jabatan, pegawai akan diberi hak akses masuk sesuai jabatannya dengan memilih jabatan yang tersedia.

8.5.5 Desain Form Data Master Wilayah

Form data master wilayah berisi menu inputan untuk wilayah baru apabila ada wilayah yang ingin ditambahkan. Pada kolom ID akan secara manual di generate dengan kombinasi nama kelurahan digabungkan dengan nomor RW. Seperti pada gambar 4.11:

Gambar 4.11 Desain Form Data Master Wilayah

ID tersebut akan dibuat dengan menekan tombol buat ID_Wilayah setelah data lengkap. Dengan ketentuan seperti ini Puskesmas dapat menambah jangkauan wilayah baru ataupun membuat pilihan alternatif apabila ada pasien yang datang dari luar kota atau luar wilayah Puskesmas.

8.5.6 Desain Form Data *Master* Jabatan

Form data master jabatan berisi menu inputan untuk jabatan baru apabila ada jabatan yang ingin ditambahkan. Pada kolom ID akan secara otomatis di generate oleh sistem. jabatan bisa ditambahkan namun ketentuan hak akses tetap akan dibatasi oleh 5 level hak akses yaitu :

1. Hak Akses Pasien
2. Hak Akses Asisten
3. Hak Akses Bidan

4. Hak Akses Kepala Bidan

5. Hak Akses Admin

Setiap level hak akses memiliki tampilan tersendiri sesuai dengan hak akses yang mereka miliki. Hal ini dibuat dengan tujuan apabila ada tenaga medis luar yang datang membantu dapat diberi jabatan untuk mempertanggung jawabkan data yang masuk dengan hak akses yang mereka dapatkan pada sistem.



Gambar 4.12 Desain Form Data Master Jabatan

8.5.7 Desain Form Data Pemeriksaan Awal

Form data master pemeriksaan awal berisi menu inputan yang akan digunakan oleh asisten bidan untuk mengisi data pemeriksaan awal pasien. Setiap kolom isian yang di inputkan akan disesuaikan dengan kriteria pasien yang dipilih.

Gambar 4.13 Desain Form Data Pemeriksaan Awal

ID pemeriksaan awal dan tanggal periksa akan secara otomatis terisi sesuai hari pemeriksaan dilakukan. Setelah pemeriksaan awal dilakukan maka data pasien akan secara otomatis masuk ke daftar pemeriksaan lanjutan yang akan diisi oleh bidan pada proses pemeriksaan lanjutan sesuai dengan kriteria pasiennya.

8.5.8 Desain Form Data Pemeriksaan Lanjutan

Form data master pemeriksaan lanjutan berisi menu inputan yang akan digunakan oleh bidan untuk mengisi data pemeriksaan lanjutan pasien. Setiap kolom isian yang di inputkan akan disesuaikan dengan kriteria pasien yang dipilih. Apabila bidan memilih nama pasien yang akan diperiksa pada list pasien, maka akan muncul keterangan pemeriksaan awal pasien.

| DATA MASTER RIWAYAT PEMERIKSAAN KELOLA LAPORAN | | | | |
|--|-----------|----------------------|--------------------------|--|
| PEMERIKSAAN AWAL | | PEMERIKSAAN LANJUTAN | | |
| Name | Age | Date of Birth | Risko Tinggi | |
| Aldi Risa | 43 | 01/01/72 | <input type="checkbox"/> | |
| Imbel | 28 | 12/06/87 | <input type="checkbox"/> | |
| Mardani | 25 | 09/01/64 | <input type="checkbox"/> | |
| Juluk | 35 | 11/05/71 | <input type="checkbox"/> | |
| Mujair | 30 | 06/25/83 | <input type="checkbox"/> | |

ID PERIKSA AWAL: PA201706010001
KRITERIA PASIEN: K1
TGL PERIKSA: 03 / 10 / 2017

KRITERIA K1

NAMA PASIEN: MUIAIR
ANALISIS PEMERIKSAAN LANJUTAN: Kandungan normal, kemungkinan sungang 40%, pemberian penguat kandungan
KODE ANALISA: FO 3 TTZ

SIMPAN

Gambar 4.14 Desain Form Data Pemeriksaan Lanjutan

Selain itu, data ID pemeriksaan lanjutan dan tanggal periksa juga akan secara otomatis terisi oleh sistem. Kode analisa merupakan kode yang hanya dimengerti oleh bidan berdasar istilah medis. Sedangkan analisa pemeriksaan lanjutan merupakan bahasa awam yang bisa dibaca pasien.

8.6 Desain Output

8.6.1 Desain Laporan Kohort

Laporan kohort ini digunakan sebagai sarana pembantu pencarian data oleh bidan untuk megisi laporan bulanan yang harus disetor bidan setiap bulan kepada DKK. Karena laporan bulanan tersebut sudah memiliki format pelaporan sendiri yang tidak bisa dirubah,

| Nama | Age | Kriteria Pasien | Resiko Tinggi |
|-----------|-----|-----------------|----------------|
| Magdalena | 43 | K1 | [Tensi Rendah] |
| Jujuk | 28 | K1 | [Tensi Rendah] |
| Kill Bill | 25 | K1 | [Tensi Rendah] |

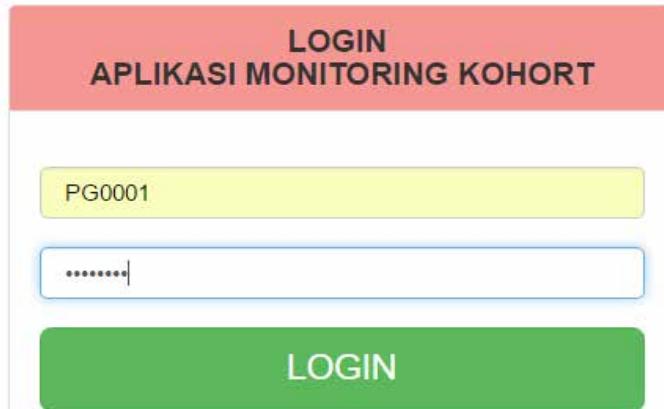
Gambar 4.15 Desain Laporan Kohort

Hasil laporan kohort yang dibuat sistem akan digunakan sebagai sarana pembantu pengisian dan pencarian data pasien yang lebih terorganisir berdasarkan kriteria, analisa, dan keterangan pemeriksaanya. Hal ini diperlukan agar bidan bisa mengisi form laporan bulanan DKK dengan lebih akurat berdasarkan data pasien yang ada.

8.7 Implementasi Aplikasi

Implementasi dimaksudkan untuk menggambarkan jalannya aplikasi yang sudah dibuat, dalam hal ini akan dijelaskan juga fungsi dari halaman tersebut. Dibawah ini adalah penjelasan penggunaan masing - masing form pada aplikasi pendataan pasien Poli KIA Puskesmas Sidotopo Wetan.

8.7.1 Form Login



Gambar 4.16 Form Login

Pada form halaman login user diharuskan menggunakan halaman login untuk memasuki aplikasi pendataan pasien guna untuk memastikan data user dan password aman saat melakukan proses yang ada di dalam aplikasi. Serta menentukan level hak akses yang digunakan.

8.7.2 Form Menu Utama



Gambar 4.17 Form Menu Utama

Pada halaman form Menu Utama jika user berhasil melakukan login maka akan ditampilkan sederetan menu di dalam aplikasi pendataan pasien tersebut sesuai dengan hak akses yang diberikan berdasar level jabatannya.

8.7.3 Form Master Pasien Ibu

Gambar 4.18 Form Master Pasien Ibu

Form master pasien ibu digunakan untuk mencatat data utama pasien ibu seperti identitas pasien, alamat, dan no KTP. Jika data yang terisi sudah lengkap maka saat melakukan penyimpanan data akan muncul pilihan untuk user yakni melanjutkan kepada pemeriksaan awal atau tidak.

8.7.4 Form Master Pasien Anak

Form master pasien Anak digunakan untuk mencatat data utama pasien Anak seperti identitas pasien, alamat. Perbedaan dari data master anak dengan ibu adalah dalam data master anak pasien anak memiliki data ibu yang bisa diisi secara manual atau memanggail data ibu yang tersimpan dalam sistem bila ibu si anak adalah pasien di Puskesmas juga. Jika data yang terisi sudah lengkap maka

saat melakukan penyimpanan data akan muncul pilihan untuk user yakni melanjutkan kepada pemeriksaan awal atau tidak.



Master Pasien Anak

Data Pasien Anak List Data Pasien Anak

| | |
|--|---|
| ID PASIEN | PA_003 |
| MASUKKAN NO. ID IBU | PI_003 <input type="button" value="Tekan Enter untuk menampilkan data Ibu & Ayah"/> |
| NAMA IBU | JUMINTEN HALIMAH |
| NO. KTP IBU | 3109038001884333 |
| NAMA AYAH | ARNOLD SUPAUDJO |
| NO. KTP AYAH | 3109038001884222 |
| NAMA PASIEN ANAK | SILVESTER SHNECAL |
| WILAYAH PASIEN | BULAKRWI |
| ALAMAT | BULAK CUMPAT NO 33 |
| BERAT BADAN | 4 kg |
| JENIS KELAMIN | <input checked="" type="radio"/> LAKI-LAKI <input type="radio"/> PEREMPUAN |
| TANGGAL LAHIR | 07/03/2017 |
| USIA | 3 BULAN |
| <input type="button" value="SIMPAN"/> <input type="button" value="BATAL"/> | |

Gambar 4.19 Form Master Pasien Anak

8.7.5 Form Master Wilayah



Master Wilayah

Data Wilayah List Data Wilayah

| | |
|--|--------------|
| ID WILAYAH | SMULAWANG_01 |
| NAMA KELURAHAN | SMULAWANG |
| NOMOR RW | RW 2 |
| <input type="button" value="SIMPAN"/> <input type="button" value="BATAL"/> | |

Gambar 4.20 Form Master Wilayah

Form master wilayah bisa digunakan untuk membuat kode wilayah baru secara sistematis. Sehingga saat data dikategorisasikan tidak ada redundansi data karena kesalahan penulisan inputan nama wilayah. Data wilayah yang tersimpan akan muncul saat diperlukannya pengisian data wilayah pada form master pasien.

8.7.6 Form Master Pegawai

Gambar 4.21 Form Master pegawai

Form master pegawai digunakan untuk menambah data pegawai. Tiap data pegawai yang ditambahkan akan memiliki level hak akses jabatan sesuai dengan peraturan Puskesmas Sidotopo Wetan. Karena data pegawai digunakan sebagai verifikasi login maka dalam master pegawai ini terdapat inputan password sebagai autorisasi login nantinya.

8.7.7 Form Master Jabatan

Gambar 4.22 Form Master Jabatan

Form master jabatan digunakan untuk menambah data jabatan yang ada. Namun level hak akses yang dimiliki oleh jabatan tetap dalam cakupan 5 level jabatan seperti yang diterangkan pada desain antarmuka sebelumnya

8.7.8 Form Riwayat Data

| PEMERIKSAAN AWAL | | | | | | | | | | | | | |
|------------------|-----------------|--------------------------|-----------|------------------|-----------------|---------------|----|--------|-----------|-------|----------|------|-------|
| Pemeriksaan awal | | Riwayat Pemeriksaan Awal | | | | | | | | | | | |
| no | Tanggal periksa | Id periksa awal | Nama anak | Nama Ibu | Kriteria pasien | Tanggal lahir | AT | AKI | DR DAN TB | GOLDA | HAMIL KE | HB | IBU N |
| 1 | 18-06-2017 | PW170616003 | | JUVENTEN HALIMAH | K1 | 18-06-1988 | | 59/155 | O | t | | 11,5 | |
| 2 | 18-06-2017 | PW170616002 | | KHADIRAH SUTIUNI | K4 | 06-09-1990 | | 76/177 | AB | 3 | | 84,5 | |
| 3 | 18-06-2017 | PW170616001 | | SITI JUMARAH | K1 | 10-06-1990 | | 66/166 | B | 2 | | 44 | |

Gambar 4.23 Form Riwayat Pasien Ibu

Form Riwayat Data ini akan muncul pada setiap inputan master data.

Fungsi riwayat data ini tentu saja untuk mengetahui apakah data yang sebelumnya terisi sudah tersimpan dengan benar atau tidak dalam database sistem. Data yang ditampilkan diurutkan berdasarkan tanggal periksa sehingga pengguna dapat dengan mudah mengetahui data terakhir yang disimpan kedalam database

8.7.9 Form Master Pemeriksaan Awal

Form pemeriksaan awal merupakan form yang muncul dengan hak akses jabatan asisten bidan, data yang tersimpan merupakan data awal tes kesehatan saat pasien tiba melakukan pemeriksaan pertama kalinya. Data inputan yang ditampilkan akan disesuaikan sesuai kriteria pasien yang dipilih oleh user. Pemeriksaan yang dilakukan oleh asisten bidan akan diteruskan kepada bidan melalui sistem sesuai dengan tanggal periksa yang dilakukan.

Pada halaman form pemeriksaan awal ini juga disediakan riwayat pemeriksaan awal dengan fungsi untuk mengecek apakah data sudah benar berhasil masuk ke sistem atau tidak. Riwayat tersebut dikelompokkan sesuai dengan urutan tanggal periksa terbaru untuk kemudahan pemantauan data yang masuk. Berikut adalah form pemeriksaan awal yang telah dibuat:

PEMERIKSAAN AWAL

| | | | |
|-------------------------------------|--------------------------|------------------------------------|------------|
| Pemeriksaan awal | Riwayat Pemeriksaan Awal | | |
| NO. ID PEMERIKSAAN | PW170616002 | TANGGAL PELAYANAN | 16-06-2017 |
| KRITERIA PASIEN | PELAYANAN IBU HAMIL (K4) | | |
| NO. ID PASIEN | PI_002 | Tekan Enter untuk menampilkan data | |
| NAMA PASIEN | KHADIRAH SUTIJAH | | |
| TGL LAHIR | 06/09/1990 | | |
| USIA | 28 | Tahun | |
| USIA KEHAMILAN | 2 | Minggu | |
| HAMIL KE | 3 | | |
| BERAT BADAN / TINGGI BADAN | 76/177 | Kg / cm | |
| TEKANAN DARAH | 110/80 | mmHg | |
| GOLONGAN DARAH | AB | | |
| HB | 44,5 | | |
| PENDETEKSI FAKTOR RESIKO OLEH NAKES | NORMAL | | |
| JARAK KEHAMILAN | 3 | TAHUN | |
| IMUNISASI TT | CAMPAK | | |
| KUNJUNGAN NEONATAL | 4 | | |
| H SIMPAN | | | |

Gambar 4.24 Form pemeriksaan Awal

8.7.10 Form Master Pemeriksaan Lanjutan

PEMERIKSAAN LANJUTAN

| Pemeriksaan Lanjutan | Cek Pemeriksaan Awal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---------------------|---------------|-------------------------|---------------|------|-------------|---------------|----|-----|--------------|-------------|------------------|----|--------|--------------|-------------|------------------|----|---------|--------------|
| <table border="1"> <thead> <tr> <th>ID Pemeriksaan Awal</th> <th>Nama Pasien</th> <th>Kriteria Pasien</th> <th>Resiko Tinggi</th> <th>Aksi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PW170616001</td> <td>SITI JUMARIAH</td> <td>K1</td> <td>htb</td> <td>Pilih</td> </tr> <tr> <td>PW170616002</td> <td>KHADIRAH SUTIJAH</td> <td>K4</td> <td>normal</td> <td>Pilih</td> </tr> <tr> <td>PW170616003</td> <td>JUMINTEN HALIMAH</td> <td>K1</td> <td>sunsang</td> <td>Pilih</td> </tr> </tbody> </table> | | ID Pemeriksaan Awal | Nama Pasien | Kriteria Pasien | Resiko Tinggi | Aksi | PW170616001 | SITI JUMARIAH | K1 | htb | Pilih | PW170616002 | KHADIRAH SUTIJAH | K4 | normal | Pilih | PW170616003 | JUMINTEN HALIMAH | K1 | sunsang | Pilih |
| ID Pemeriksaan Awal | Nama Pasien | Kriteria Pasien | Resiko Tinggi | Aksi | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| PW170616001 | SITI JUMARIAH | K1 | htb | Pilih | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| PW170616002 | KHADIRAH SUTIJAH | K4 | normal | Pilih | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| PW170616003 | JUMINTEN HALIMAH | K1 | sunsang | Pilih | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| NO. ID PEMERIKSAAN LANJUTAN | PL170616001 | TANGGAL PELAYANAN | 16/06/2017 | NO. ID PEMERIKSAAN AWAL | PW170616001 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| NAMA PASIEN | SITI JUMARIAH | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| KRITERIA PASIEN | K1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| ANALISIS PEMERIKSAAN LANJUTAN | tidak ada tanda suntang, kondisi pasien stabil, penanganan pasien sesuai standar prosedur perangangan HTB | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| KODE ANALISIS | HTB01 KTT 3 FO2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| H SIMPAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Gambar 4.25 Form pemeriksaan Lanjutan

Form pemeriksaan lanjutan adalah form yang muncul dengan hak akses jabatan bidan, data yang muncul adalah data kelanjutan dari pemeriksaan awal. Sistem yang digunakan menyerupai sistem antrian karena list pasien yang muncul menggunakan tanggal periksa sebagai acuan. Saat data yang muncul diklik maka data info pemeriksaan pasien awal akan muncul dan bidan akan mencatat hasil analisa nya setelah melakukan pemeriksaan lanjutan pada kolom analisa pemeriksaan lanjutan di form ini.

8.7.11 Laporan Kohort

| LAPORAN KOHORT | | | | | |
|------------------|-------------|--|------------|---------------|-----------------|
| TANGGAL AWAL | 01/05/2017 | TANGGAL AKHIR | 30/06/2017 | TAMPILKAN | |
| cari berdasarkan | K1 | <input type="button" value="cari"/> <input type="button" value="print"/> | | | |
| Nama Pasien | Tgl Periksa | Wilayah | Kriteria | Resiko Tinggi | Keterangan |
| JUM'NTEN HALIMAH | 2017-06-16 | BULAKRW1 | K1 | sunsang | sun09 fo 22 |
| SITI JUMARAH | 2017-06-16 | BULAKRW1 | K1 | Htb | HTB01 kt: 3 fo2 |

Gambar 4.26 Laporan Kohort

Laporan kohort adalah hasil output proses sistemasi data pemeriksaan awal dan lanjutan yang sudah diatur sesuai kebutuhan data Poli KIA. Laporan ini menampilkan keseluruhan laporan kohort selama periode yang ditentukan dan data yang tampil merupakan data real time dari hasil pemeriksaan harian yang telah dilakukan pada periode waktu tersebut. Selain berdasar periode, laporan kohort ini juga bisa disortir berdasarkan kriteria yang diperlukan untuk pengisian data bulanan oleh bidan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembuatan Aplikasi Pendataan Pasien Poli KIA Puskesmas Sidotopo Wetan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil ujicoba, Aplikasi Pendataan Pasien Poli KIA yang dibuat mampu berjalan secara efektif dan efisien yaitu dapat mengorganisir data dengan baik
2. Berdasarkan hasil ujicoba, Aplikasi Pendataan Pasien Poli KIA dapat membantu Poli KIA Puskesmas Sidotopo Wetan dalam melakukan pendataan pasien dan pembuatan laporan kohort.

5.2 Saran

Berdasarkan penjelasan tentang aplikasi yang telah dibuat, dapat diberikan saran untuk pengembangan sistem ini sebagai berikut:

Agar aplikasi ini kedepannya dapat dikembangkan lagi menjadi sebuah Sistem Informasi Rekam Medis Pasien agar proses bisnis yang terjadi di Poli KIA dan Poli lainnya pada Puskesmas Sidotopo Wetan menjadi lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

Agung, Gregorius . 2012. Buku Pintar HTML + CSS3+Dreamweaver. Yogyakarta : Elex Media Komputindo.

Anhar. 2010. PHP & MySql Secara Otodidak. Jakarta: PT TransMedia

Brady, M.,& Loonam, J. , 2010, “*Exploring the use of entity-relationship diagramming as a technique to support grounded theory inquiry*”, Bradford: Emerald Group Publishing

Chaffey, D. (2011). E-Business and E-Commerce Management : Strategy, Implementation, and Practice (5 th). Pearson Education

Depkes RI, 2009. Sistem Kesehatan Nasional. Jakarta.

Depkes RI, 2002. Sistem Kesehatan Nasional. Jakarta.

Hanif , Al Fatta. 2007. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi. Andi. Yogyakarta.

Indrajani, S. M. (2011). Pengantar dan Sistem Basis Data. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Jogiyanto, HM, 2008, *Analisis & Disain Sistem Informasi*, Andi Offset, Yogyakarta.

Kadir, Abdul., 2011 “ Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta”, Jurnal Manajemen dan Akuntansi, Vol 12, No.1

Kendall, Kenneth E, Kendall, Julie E, (2007), Analisis dan Perancangan Sistem, Indeks, Jakarta

Laudon, Kenneth C., & Jane, P. Laudon. (2010). Manajemen Information System : Managing the Digital Firm. New Jersey: Prentice-Hall

McLeod, Jr., Raymond; Schell, George P. 2010. Sistem Informasi Managemen (Terjemahan). Jakarta: Salemba Empat

O'Brien dan Marakas, 2010. Management System Information. McGraw Hill,

New York.

Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2009
Tentang Kearsipan

Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang
Kesehatan)

Said, Fairuz El. 2010. Sistem Basis Data-Entity Relationship(ERD) URL:
<http://fairuzelsaid.wordpress.com/2010/03/16/sistem-basis-data-entity-relationship-diagram-erd/>. Diakses tanggal 10 Oktober 2011.

Satzinger, W, J., Jackson, B, R., dan Burd, D, S. 2009. Systems Analysis
and Design In A Changing World. Boston: Cengage Learning

Whitten, J.L., Bentley, L.D. dan Dittman, K.C., 2009, Metode Desain dan
Analisis
Sistem, Penerbit Andi, Yogyakarta.

